

**SKRIPSI**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI**

*Oleh :*

**PANJI JULIAN PUTRA**

**NPM. 1801011109**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2022 M**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Panji Julian Putra

NPM. 1801011109

Pembimbing :

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Seminar Proposal

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Panji Julian Putra  
NPM : 1801011109  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA  
MASA PANDEMI DI SMK NEGERI 1 TULANG BAWANG  
TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Metro, 09 November 2021  
Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN STRATEGI  
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI  
Nama : Panji Julian Putra  
NPM : 1801011109  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, 16 Juni 2022  
Pembimbing



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP.19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

B-3468/111.28.1/D/PP-00.9/07/2022

Proposal dengan Judul: "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI"  
Disusun oleh PANJI JULIAN PUTRA, NPM 1801011109 Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa 28 Juni 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator	: Muhammad Ali, M.Pd.I.	(.....)
Penguji I	: Basri, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Anisatu Z. Wakhidah, M.Si	(.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zubairi, M.Pd**  
NIP.19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI**

*OLEH*  
**PANJI JULIAN PUTRA**

Permasalahan yang muncul pada penelitian ini ialah Guru kurang menguasai penggunaan strategi belajar *blended learning* membuat siswa tidak semangat dalam proses pembelajaran dan siswa mengalami penurunan motivasi belajar yang membuat siswa tidak memahami materi dengan baik dan penggunaan strategi *blended learning* oleh guru mata pelajaran PAI kurang efektif ditandai dengan siswa yang masih mengalami banyak hambatan dalam proses pembelajarannya.

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh strategi pembelajaran *blended learning* yang digunakan oleh guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan ialah angket atau kuesioner dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tergambar oleh nilai dari harga *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ). Sedangkan pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari nilai koefisiennya. Peneliti memiliki asumsi sementara bahwa Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) yaitu ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar.

Setelah data dianalisis diketahui bahwa *Chi Kuadrat* ( $X^2$  hitung) lebih besar daripada *Chi Kuadrat* ( $X^2$  tabel), dimana *Chi Kuadrat* ( $X^2$  hitung) sebesar 19,136 dan *Chi Kuadrat* ( $X^2$  tabel) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan.

**Kata Kunci:** *Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Panji Julian Putra  
NPM : 1801011109  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2022

Yang menyatakan,



**Panji Julian Putra**  
**NPM. 1801011109**

## MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ  
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.  
(QS. Al-Israa': 9)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Al Qur'an QS Al-Isra/17:9





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan pada Allah SWT atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam proses Penelitian skripsi ini Penulis sudah menempuh berbagai proses sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, maka dari itu Penulis mengucapkan terimakasih:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA : Rektor IAIN Metro
2. Dr. H. Zuhairi, M.Pd : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing
4. Sungkowitz WH, SP.,MM : Kepala Sekolah SMK N 1 Tulang Bawang  
Tengah Sekolah yang penulis teliti

Penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi ini.

Metro, 25 Juni 2022

Penulis



**PANJI JULIAN PUTRA**

NPM. 1801011109

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
F. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Motivasi Belajar .....	14
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	14
2. Fungsi Motivasi Belajar .....	15

3. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	16
4. Faktor Pendorong Motivasi Dalam Belajar .....	18
B. Pengaruh Strategi Pembelajaran.....	19
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	20
2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran.....	23
3. Karakteristik Strategi Pembelajaran .....	29
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran.....	30
5. Pengertian Blended learning.....	32
6. Karakteristik Blended learning .....	34
7. Model-Model Blended learning.....	35
C. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Rancangan Penelitian .....	39
B. Definisi Operasional Variabel.....	41
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Temuan Umum.....	57
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57
a. Profile SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah .....	57
b. Visi Misi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah .....	58

c. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.....	58
d. Keadaan Guru Dan Karyawan SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.....	59
e. Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah .....	61
f. Denah Lokasi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.....	62
B. Temuan Khusus .....	63
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	63
a. Strategi Pembelajaran.....	63
b. Motivasi Belajar .....	66
c. Pengujian Hipotesis.....	67
C. Pembahasan.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan .....	76
B. Saran .....	76

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1.1 Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian .....	48
2.1 Uji Validitas Variabel .....	50
2.2 Tabel Penolong Perhitungan Validitas.....	51
2.3 Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Strategi Pembelajaran Blended Learning .....	52
2.4 Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket Motivasi Belajar .....	53
2.5 Uji Reliabilitas Variabel Terikat dengan SPSS .....	54
2.6 Uji Reliabilitas Variabel Bebas dengan SPSS .....	55
2.7 Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.....	56
2.8 Keadaan Guru dan Pegawai SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah .....	60
2.9 Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah .....	61
2.10 Daftar Skor Jawaban Angket Strategi Pembelajaran <i>Blended Learning</i> .....	64
2.11 Daftar Skor Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa .....	66
2.12 Hasil Uji Hipotesis .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bertemu Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 1	
Tulang Bawang Tengah .....	127
Gambar 2. Pengisian Angket Guru PAI SMK Negeri 1	
Tulang Bawang Tengah (1).....	127
Gambar 3. Pengisian Angket Guru PAI SMK Negeri 1	
Tulang Bawang Tengah (2).....	127
Gambar 4. Pengisian Angket Guru PAI SMK Negeri 1	
Tulang Bawang Tengah (3).....	128
Gambar 5. Proses pembagian angket melalui Grup kelas (1) .....	128
Gambar 6. Proses pembagian angket melalui Grup kelas (2) .....	129
Gambar 7. Proses pengisian angket .....	129
Gambar 8. Observasi Proses Pembelajaran PAI secara tatap muka (1) .....	130
Gambar 9. Observasi Proses Pembelajaran PAI secara tatap muka(2) .....	130

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Prasurvey .....	82
Surat Balasan Izin Prasurvey .....	83
Surat Bimbingan Skripsi .....	84
Surat Tugas .....	85
Surat Izin Research .....	86
Surat Balasan Izin Research .....	87
Surat Bebas Pustaka .....	88
Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	89
Outline .....	90
Alat Pengumpul Data .....	94
Hasil Turnitin .....	104
Buku Bimbingan .....	105
Distribusi Nilai <i>Chi Kuadrat</i> .....	122
Perhitungan Validitas Variabel X .....	123
Perhitungan Validitas Variabel Y .....	125
Tabel Kriteria Tingkat Keeratan .....	126
Dokumentasi .....	127
Daftar Riwayat Hidup .....	131



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia saat ini sedang mengalami masa yang sulit diakibatkan oleh serangan virus yang membahayakan setiap manusia. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penularan virus yang ada di Indonesia, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan.

Sesuai dengan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang berisi mengenai kebijakan pendidikan yang harus dilaksanakan pada saat darurat penyebaran virus Covid19. Pemerintah mewajibkan agar pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing dengan tetap mendapat bimbingan dari seorang pendidik. Pembelajaran yang dianjurkan oleh pemerintah yakni adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan media digital dalam proses belajarnya.

Proses pembelajaran secara online, pendidik bukan hanya memiliki tugas untuk memberi ataupun transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi seorang pendidik juga harus memberikan dorongan kepada siswa agar siswa bisa lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran yang tentunya akan berpengaruh pada psikologis siswa. Dorongan yang diberikan oleh pendidik bisa menjadi motivasi siswa dalam kegiatan belajar, karena dalam kegiatan belajar motivasi merupakan hal yang sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Motivasi merupakan dorongan dari diri siswa itu sendiri untuk melakukan sesuatu baik dorongan dari dalam (instrinsik) maupun dorongan dari luar (ekstrinsik), apabila seorang siswa mempunyai motivasi yang kuat dalam pembelajaran maka kegiatan belajar yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat menerima pengetahuan dengan baik. Selain daripada itu dalam motivasi belajar terdapat juga beberapa indikator antara lain:

1. Tekun dalam menghadapi tugas
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak gampang putus asa);
3. Memiliki ketertarikan terhadap masalah-masalah yang ada;
4. Lebih menyukai bekerja secara mandiri;
5. Merasa cepat bosan apabila tugas yang diberikan berulang;
6. Meyakini akan pendapatnya;
7. Apabila sudah meyakini akan sesuatu maka tidak mudah untuk melepasnya;
8. Tertarik untuk mencari serta memecahkan masalah soal-soal.<sup>1</sup>

Apabila indikator-indikator yang telah disebutkan di atas terdapat dalam diri seorang siswa maka diharapkan siswa mempunyai motivasi yang baik dalam proses kegiatan belajar. Apabila siswa mengalami penurunan motivasi dalam belajar maka akan berpengaruh buruk bagi siswa, hal ini karena motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Apabila siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar maka siswa akan mengalami banyak permasalahan dalam kegiatan belajarnya seperti siswa malas dalam kegiatan belajar, siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar, siswa malas dalam mengerjakan tugas, tingkat pemahaman siswa berkurang yang akan membuat siswa tidak mendapatkan hasil yang maksimal bahkan siswa bisa gagal dalam kegiatan belajar.

---

<sup>1</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 83.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya:

1. Kondisi internal. Kondisi internal yaitu kondisi (situasi) yang ada didalam diri siswa itu sendiri misalnya kesehatan, keamanannya, ketentramannya, dan sebagainya;
2. Kondisi eksternal. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada diluar pribadi manusia, misalnya kebersihan rumah, penerangan, serta keadaan lingkungan;
3. Strategi belajar. Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan belajar. Dengan penggunaan strategi belajar yang baik maka motivasi belajar siswa akan terpengaruhi.

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam konteks belajar-mengajar, strategi dapat diartikan sebagai *pola-pola umum kegiatan Guru-murid dalam perwujudan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)* untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa dengan melibatkan sumber belajar dalam proses interaksi agar siswa mempunyai ilmu pengetahuan baru dan perubahan tingkah laku dari pengalaman belajar yang didupakannya.

Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara online adalah SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dimana dalam proses belajarnya memanfaatkan aplikasi yang memang mudah dijangkau bagi kalangan guru dan

---

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 74–76.

<sup>3</sup> Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Pendekatan Teoritis dan Praktis)* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017), 1–2.

juga siswa yaitu aplikasi whatsapp. Penggunaanya siswa diberikan materi melalui grup kelas yang tersedia setelah itu siswa diminta untuk memahami materi tersebut dengan sedikit penjelasan dari guru. Setelah materi diberikan selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan yang nantinya dikumpulkan dalam bentuk digital dan print out yang dikumpulkan disekolah. Selain pembelajaran yang dilaksanakan secara online, di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah juga melaksanakan proses pembelajaran tatap muka secara terbatas. Tetapi pada kenyataanya pada saat pembelajaran tatap muka dilaksanakan, guru mata pelajaran PAI jarang hadir didalam kelas. Hal ini membuat siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan karena siswa tidak dapat memahami materi yang diberikan dengan baik. Inilah yang menyebabkan siswa mengalami penurunan semangat dan motivasi belajar khususnya dalam mata pelajaran PAI karena guru yang hanya memberikan materi dan tugas secara online secara terus menerus. Dalam hal ini motivasi berpengaruh besar bagi keberhasilan siswa dalam belajar karena motivasi akan membangkitkan semangat siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran dari rumah yang diterapkan di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah masih belum bisa dikatakan efektif, untuk pemahaman materi pembelajaran pada siswa kelas XI belum bisa diketahui apakah siswa sudah memahami materi dengan baik dan benar khususnya pada mata pelajaran PAI. Siswa di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah pun mengalami penurunan semangat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal

khususnya guru kurang menguasai dan memberikan variasi pada strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran yang digunakan di SMK N 1 Tulang Bawang Tengah ini adalah strategi belajar *blended learning*. Pada masa pandemi seperti sekarang ini strategi pembelajaran *blended learning* dianggap cocok diterapkan di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang menerapkan pembelajaran secara online.<sup>4</sup>

“*Blended learning* adalah perpaduan sebuah metode pembelajaran kelas dengan pembelajaran berbasis teknologi modern, seperti pembelajaran *face to face* (tatap muka) dengan belajar secara online (melalui media internet).”<sup>5</sup>

*Blended learning* dijadikan salah satu pilihan yang dipilih oleh tenaga pengajar untuk memberikan transferan ilmu kepada siswa dengan cara tatap muka secara terbatas dan juga kegiatan atau aktivitas belajar yang dilakukan secara online dengan memanfaatkan salah satu aplikasi yang umum digunakan oleh guru dan siswa. Terdapat beberapa indikator penting dalam pelaksanaan strategi belajar *blended learning*, diantaranya:

1. Pembelajaran tatap muka (Pembelajaran langsung atau tatap muka secara sinkronous dalam waktu dan tempat yang sama ataupun waktu sama tetapi tempat berbeda. Pola pembelajaran langsung masih menjadi pola utama yang sering digunakan dalam mengajar).
2. Pembelajaran Mandiri (Pembelajaran mandiri memungkinkan mahasiswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja secara daring (online). Adapun konten pembelajaran perlu dirancang khusus baik yang bersifat teks maupun multimedia, seperti: video, animasi, simulasi, gambar, audio, atau kombinasi semuanya. Selain itu, pembelajaran mandiri juga dapat dikemas dalam bentuk buku, via web, via mobile, streaming audio, maupun streaming video).

---

<sup>4</sup> “Hasil wawancara Guru dan Siswa di SMK N 1 Tulang Bawang Tengah pada hari Jumat tanggal 15 Oktober 2021,” t.t.

<sup>5</sup> Zuardi Atmadinata dkk., *Pengelolaan Teknologi Informasi Pada Lembaga Pendidikan Islam* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2019), 56.

3. Kolaborasi (Kolaborasi dalam pembelajaran blended learning dengan mengkombinasikan kolaborasi antar guru maupun kolaborasi antar siswa. Kolaborasi ini dapat dikemas melalui perangkat-perangkat komunikasi, seperti forum, chatroom, diskusi, email, website, dan sebagainya).
4. Penilaian atau Pengukuran Hasil Belajar (Penilaian merupakan langkah penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kompetensi yang telah dikuasai oleh siswa. Selain itu, penilaian juga bertujuan sebagai tindak lanjut dosen dalam pelaksanaan pembelajaran).
5. Dukungan Bahan Belajar (Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar akan menunjang kompetensi siswa dalam menguasai suatu materi. Dalam pembelajaran dengan blended learning hendaknya dikemas dalam bentuk digital maupun cetak sehingga dapat diakses oleh peserta belajar baik secara offline maupun daring (online).<sup>6</sup>

Kelima indikator yang telah disebutkan di atas memiliki keterkaitan dan pengaruh dalam kegiatan belajar yang menggunakan strategi belajar *blended learning*. Dengan kelima indikator yang telah disebutkan di atas maka diharapkan tujuan pembelajaran dengan strategi *blended learning* dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil prasurvey yang penulis lakukan pada tanggal 15 Oktober 2021 dikelas XI SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah, penulis melakukan observasi, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Guru kurang menguasai penggunaan strategi belajar *blended learning* membuat siswa tidak semangat dalam proses pembelajaran dan siswa mengalami penurunan motivasi belajar yang membuat siswa tidak memahami materi dengan baik;

---

<sup>6</sup> Nurliana Nasution, Nizwardi Jalinus, dan Syahril, *Buku Model Blended learning* (Pekanbaru: Unilak Press, 2019), 38–39.

2. Penggunaan strategi *blended learning* oleh guru mata pelajaran PAI kurang efektif ditandai dengan siswa yang masih mengalami banyak hambatan dalam proses pembelajarannya;
3. Kurangnya penguasaan penggunaan strategi belajar *blended learning* di masa pandemi yang dimana salah satu dari strategi tersebut harus diaplikasikan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih;
4. Kurangnya semangat dan motivasi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran yang telah disampaikan pendidik;
5. Siswa tidak bersungguh-sungguh pada saat mengikuti proses belajar mengajar secara online dikarenakan koneksi internet yang buruk yang membuat siswa malas mengikuti pembelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memiliki asumsi sementara bahwa dengan adanya kegiatan proses belajar yang berbeda dari sebelumnya yaitu dengan memberlakukan pembelajaran online, strategi yang digunakan guru memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa, guru yang kurang menguasai strategi belajar pada pembelajaran online membuat siswa kurang semangat dalam kegiatan belajar sehingga siswa tidak bisa menyerap materi belajar dengan baik. Selain itu koneksi dan kuota internet juga memiliki pengaruh, apabila siswa memiliki koneksi dan kuota internet yang baik maka akan membuat siswa dapat mengakses dan memahami materi dengan baik.

---

<sup>7</sup> “Hasil Pra survey dan wawancara di SMK N 1 Tulang Bawang Tengah pada hari Jumat tanggal 15 Oktober 2021,” t.t.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Guru kurang menguasai penggunaan strategi belajar *blended learning* yang membuat siswa tidak semangat dalam proses belajar dan menyebabkan siswa tidak memahami materi dengan baik. Hal ini dikarenakan sebelumnya guru tidak pernah menggunakan strategi tersebut;
2. Penggunaan strategi *blended learning* oleh guru mata pelajaran PAI kurang efektif ditandai dengan siswa yang masih mengalami banyak hambatan atau kendala dalam proses pembelajarannya ;
3. Kurangnya penguasaan penggunaan strategi belajar *blended learning* di masa pandemi terhadap teknologi yang semakin berkembang;
4. Kurangnya semangat dan motivasi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran yang telah disampaikan pendidik.;
5. Siswa tidak bersungguh-sungguh pada saat mengikuti proses belajar mengajar secara online dikarenakan koneksi internet yang buruk.

## **C. Batasan Masalah**

Agar Penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dan meluas dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan pada:

1. Strategi pembelajaran guru, yang dimaksud strategi pembelajaran disini adalah *blended learning* (Pada masa pandemi penggunaan strategi *blended learning* dianggap paling sesuai karena dalam strategi ini memadukan antara pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka).



2. Penelitian ini dibatasi pada jenjang kelas XI pada mata pelajaran PAI yang bertempat di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah tahun ajaran 2022/2023.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah disampaikan maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi ?”

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan juga rumusan masalah yang telah disampaikan, maka ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam Penelitian ini yaitu:

Mengetahui berapa besar pengaruh strategi pembelajaran *blended learning* yang digunakan oleh guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Terdapat 3 manfaat yang akan didapatkan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi guru, Penelitian ini akan membantu guru dalam memperbaiki mutu pembelajaran, selain itu juga akan meningkatkan

profesionalitas guru dalam mengajar khususnya dengan menggunakan strategi belajar *blended learning* dalam mata pelajaran PAI;

- b. Manfaat bagi siswa, sebagai bahan informasi maupun masukan bagi siswa untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik;
- c. Manfaat bagi Penulis, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah bahan pertimbangan dan referensi terhadap Penelitian yang relevan.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penjelasan mengenai posisi, perbedaan atau memperkuat hasil Penelitian tersebut dengan Penelitian yang telah ada sebelumnya. Setelah dilakukan pemeriksaan ternyata sudah ada mahasiswa yang membahas tema yang berkaitan Dengan “Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi”. Dari hasil Penelitian terdahulu diperoleh masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Arista Dwi Prastya

Penelitian yang dilakukan oleh Arista Dwi Prastya dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pringsurat*”.<sup>8</sup> Dalam Penelitiannya ditandai dengan muncul sebuah masalah terhadap motivasi belajar siswa, dimana didalam Penelitiannya dijelaskan bahwa banyak siswa yang tidak

---

<sup>8</sup> Arista Dwi Prasetya, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pringsurat* (Magelang: Skripsi Universitas Muhammadiyah, 2018).

semangat dalam proses belajar hal ini dikarenakan kurangnya guru dalam mendorong dan memotivasi dalam kegiatan belajar. Hal ini disebabkan oleh siswa yang kurang menyukai dengan gaya mengajar guru tersebut serta dan guru tersebut kurang terampil dalam menggunakan metode yang variatif.

Penulis dapat memberikan sebuah pendapat bahwasannya dari Penelitian relevan dengan Penelitian yang akan dilakukan terdapat adanya keterkaitan, namun terdapat perbedaan dalam Penelitian ini. Perbedaan dalam Penelitian ini adalah Penelitian yang relevan membahas terkait penggunaan strategi belajar guru PAI secara umum yang dilakukan dengan sistem belajar konvensional sedangkan Penelitian yang dilakukan Penulis lebih mengkhususkan pada strategi pembelajaran *blended learning* dimana strategi ini lebih mengutamakan media digital yang digunakan dalam proses belajar online, maka dapat disimpulkan bahwa variabel x dalam Penelitian ini berbeda dengan Penelitian relevan. Selain itu perbedaan juga terletak pada lokasi tempat Penelitian dan juga pada tingkat jenjang pendidikannya.

## 2. Humaedah

Penelitian yang dilakukan oleh Humaedah dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 5 Kabupaten Wajo*”.<sup>9</sup> Dalam Penelitiannya ditandai dengan munculnya masalah terhadap motivasi belajar siswa, yang dimana dalam penelitiannya disebutkan bahwa pendidik yang masih menggunakan metode ceramah dalam proses belajarnya membuat siswa

---

<sup>9</sup> Humaedah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 5 Kabupaten Wajo* (Makassar: Skripsi UIN Alauddin, 2018).

merasa bosan dalam proses kegiatan belajar, selain itu juga siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan belajar yang membuat siswa kurang dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Penulis dapat memberikan sebuah pendapat bawasannya dari Penulis relevan dengan Penelitian yang akan dilakukan terdapat adanya keterkaitan, namun terdapat perbedaan dalam Penelitian ini. Perbedaan dalam Penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Humaedah meneliti pengaruh penggunaan strategi belajar inquiry dimana strategi ini lebih menekankan pada pembelajaran tatap muka dalam kegiatan belajarnya, selain itu strategi inquiry tidak cocok digunakan dalam masa pandemi dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan sepenuhnya tatap muka sedangkan Penelitian yang Penulis lakukan menggunakan strategi pembelajaran *blended learning* dimana pembelajaran ini lebih menekankan pada pembelajaran online walaupun pembelajaran tatap muka juga perlu dilaksanakan, strategi ini dianggap sesuai dilaksanakan pada masa pandemi seperti sekarang ini yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan dari rumah. Selain daripada itu perbedaan yang terdapat dalam Penelitian ini terdapat pada tempat dilaksanakannya Penelitian tersebut.

### 3. Muji Rahayu

Penelitian yang dilakukan oleh Muji Rahayu dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Strategi Paikem Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SDN 101875 Desa Bintang Meriah Kec. Batang*

*Kuis Kab. Deli Serdang*".<sup>10</sup> Penelitiannya ditandai dengan muncul sebuah masalah terhadap motivasi belajar pada siswa, yang dimana dalam Penelitiannya disebutkan masalahnya yakni banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan dalam kegiatan belajar karena guru masih melaksanakan pembelajaran secara konvensional dan guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif, inovatif, dan kreatif serta guru kurang dapat menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan bervariasi.

Penulis dapat memberikan sebuah pendapat bahwasanya dari Penelitian relevan dengan Penelitian yang akan dilakukan terdapat adanya keterkaitan, namun terdapat perbedaan dalam Penelitian ini. Perbedaan dalam Penelitian ini adalah Penelitian yang relevan membahas terkait pengaruh strategi paikem terhadap motivasi belajar, dimana dalam strategi paikem seluruh kegiatan belajarnya dilaksanakan dengan cara tatap muka sedangkan dalam masa pandemi pembelajaran tatap muka dihentikan sementara dan digantikan oleh pembelajaran online, dan Penelitian yang Penulis lakukan menggunakan strategi belajar *blended learning* dimana strategi ini lebih mengutamakan media digital dalam proses belajarnya yang dimana strategi ini lebih sesuai apabila digunakan dalam masa pandemi. selain itu perbedaan juga terletak pada lokasi tempat Penelitian dan juga pada tingkat jenjang pendidikannya.

---

<sup>10</sup> Muji Rahayu, "Pengaruh Strategi Paikem Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 101875 Desa Bintang Meriah Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan akar kata dari bahasa Latin *movore*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Motivasi dalam Bahasa Indonesia, berasal dari kata motif yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motif dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri subyek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Motif tersebut menjadi dasar kata motivasi yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.<sup>1</sup>

Secara umum motivasi bukanlah bentuk tingkah laku, melainkan sebuah kondisi didalam diri seseorang yang dimana kondisi ini tidak dapat diamati secara langsung akan tetapi motivasi ini sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Maka dapat diketahui bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar seseorang yang berguna sebagai penggerak seseorang guna mencapai suatu tujuan tertentu. Dimana dalam proses pembelajaran motivasi berperan sebagai pendorong siswa dalam proses pembelajaran agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin.

---

<sup>1</sup> Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner* (Surabaya: CV. Pena Persada, 2020), 54–55.

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh manusia sebagai hasil dari proses interaksi dengan lingkungannya. Belajar juga bisa diartikan dengan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang merupakan hasil dari pengalaman individu tersebut dalam berinteraksi dengan lingkungannya. “Belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.”<sup>2</sup>

Jadi dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan sebuah dorongan atau daya penggerak yang ada didalam diri setiap siswa yang dapat menimbulkan suatu kegiatan belajar dan memberikan arah kepada kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## **2. Fungsi Motivasi Belajar**

Apabila seorang siswa memiliki semangat dan motivasi yang tinggi maka proses belajarnya pun akan berjalan dengan baik karna memiliki motivasi yang besar untuk menggapai suatu tujuan. Motivasi sendiri memiliki fungsi beraneka ragam, dengan adanya fungsi motivasi belajar ini diharapkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan juga terarah sehingga dapat mencapai tujuan yang akan dicapai dengan baik.

---

<sup>2</sup> Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), 44.

Motivasi memiliki fungsi khususnya bagi siswa, hal ini karena motivasi secara tidak langsung dapat mengubah siswa kearah yang lebih baik. Dengan adanya motivasi maka dapat membuat siswa terdorong dalam melakukan proses pembelajaran yang nantinya akan membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Selain daripada itu terdapat beberapa indikator motivasi belajar antara lain:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai);
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya);
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya);
- d. Lebih senang bekerja mandiri;
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif);
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakinakan Sesuatu);
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu;
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>3</sup>

Apabila indikator yang telah disebutkan diatas ada dalam diri siswa maka dapat dipastikan bahwa siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam dirinya.

### **3. Macam-Macam Motivasi Belajar**

Motivasi dapat diartikan sebagai daya gerak yang ada didalam diri setiap siswa untuk melakukan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran

---

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 83.



dapat tercapai. Seorang guru mempunyai tugas untuk membangkitkan motivasi yang ada dalam siswa agar rangkaian kegiatan pembelajaran dapat terlaksana. Motivasi dapat timbul dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) diri siswa.<sup>4</sup>

Terkait dengan pendapat di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar timbul disebabkan oleh dua faktor yakni faktor yang timbul dari dalam (intrinsik) dan faktor yang timbul dari luar (ekstrinsik) peserta didik.

#### a. Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain. Motivasi ini sering disebut “motivasi murni” atau motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam diri peserta didik misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, mengembangkan sikap untuk berhasil dan sebagainya.<sup>5</sup>

Motivasi intrinsik dapat berfungsi dengan sendirinya tanpa harus ada dorongan dari luar, maksudnya adalah dari diri siswa tersebut sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu karena dia ingin melakukannya tanpa ada paksaan dari luar.

#### b. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ada ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian peserta didik mau melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik diperlukan di sekolah sebab pembelajaran di sekolah tidak semua menarik minat atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kalau keadaan seperti ini, dari pendidik harus berusaha membangkitkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik itu sendiri.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ihsana El Khuluqo, *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 112.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 113.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 113.

Motivasi ekstrinsik timbul karena adanya dorongan dari luar misalnya, siswa ingin mendapatkan pujian dari orang lain, siswa mengharapkan sebuah hadiah dari perbuatan yang dilakukannya atau bahkan peraturan/tata tertib disekolah yang memaksa siswa agar dapat mematuhi peraturan tersebut.

#### **4. Faktor Pendorong Motivasi Dalam Belajar**

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa motivasi terbagi menjadi 2 yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hal ini memiliki arti bahwa motivasi belajar seorang siswa dipengaruhi dari dalam diri siswa maupun pengaruh dari luar yaitu lingkungan disekelilingnya. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu:

a. Ganjaran

Ganjaran merupakan sebuah alat pendidikan yang memiliki sifat positif. Ganjaran ini diberikan kepada siswa apabila siswa menunjukkan perilaku ataupun hasil prestasi yang baik dalam proses pembelajaran.

b. Hukuman

Hukuman juga merupakan sebuah alat pendidikan tetapi lebih bersifat negatif dan tidak menyenangkan. Tetapi hukuman dapat menjadi hal yang baik apabila dilakukan pada saat yang tepat yang dapat mendorong siswa agar lebih giat belajar dan tidak lalai dengan tugasnya. Tujuan dari diberlakukannya hukuman ini tidak lain karena agar siswa sadar atas kesalahannya.

c. Persaingan atau kompetisi

Persaingan atau kompetisi dapat menjadi alat yang baik untuk mendorong kegiatan belajar siswa. Hal ini karena dengan adanya persaingan atau kompetisi akan membuat siswa merasa tertantang dan termotivasi dalam belajar. Tapi harus digaris bawahi bahwa persaingan tersebut merupakan persaingan kearah yang positif yaitu untuk meningkatkan hasil belajar.<sup>7</sup>

Terkait pernyataan di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dan faktor-faktor tersebut bisa muncul dari dalam diri peserta didik (intrinsik) maupun dari luar peserta didik itu sendiri (ekstrinsik).

## **B. Pengaruh Strategi Pembelajaran**

Pengaruh merupakan sesuatu yang timbul dengan membentuk watak, kepercayaan, atau sikap seseorang ataupun dapat berupa benda. Terkait hal ini yang dinamakan dengan pengaruh lebih dominan kedalam sesuatu yang bisa dibawa untuk menuju pada perubahan diri seseorang untuk menuju pada arah yang lebih baik atau positif. Apabila pengaruh ini ialah pengaruh yang positif, maka dapat diartikan bahwa seseorang tersebut akan berubah menjadi lebih baik dengan memiliki sebuah harapan yang jauh kedepan. Maka dalam penelitian ini maksud dari pengaruh ialah sesuatu hal yang memiliki rupa seperti kekuatan yang bisa memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

---

<sup>7</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), 153–55.

Dengan adanya pengaruh tersebut maka strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran PAI dapat memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa.

### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

“Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategos* yang artinya keseluruhan usaha, termasuk pemahaman atas perencanaan, cara, teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan. Strategi dapat dipahami sebagai garis besar panduan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.”<sup>8</sup>

Terkait penjelasan di atas dapat diketahui bahwa strategi merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh manusia agar dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Didalam sebuah strategi sudah tersusun langkah-langkah yang akan dilakukan agar dapat mencapai tujuan dengan cara yang efektif.

Apabila membicarakan mengenai sejarah, istilah strategi dikenal oleh kalangan militer sebagai upaya yang digunakan untuk mengalahkan musuh, mulai dari persiapan yang harus dilakukan oleh pasukan, jumlah perbekalan yang harus dibawa ke medan perang, jenis dan jumlah senjata yang harus dipersiapkan sampai dengan teknik yang harus dilakukan.<sup>9</sup> Pada era ini istilah strategi banyak digunakan oleh seseorang yang tujuannya adalah mendapatkan keberhasilan dan juga kesuksesan dalam meraih tujuannya.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi diartikan sebagai polapola umum kegiatan guru dan anak didik dalam

---

<sup>8</sup> Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran (Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik)* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), 88.

<sup>9</sup> Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Pendekatan Teoritis dan Praktis)*, 1–2.

perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>10</sup>

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat diketahui bahwa strategi merupakan sebuah rancangan tindakan yang sudah disusun sedemikian rupa yang harus dilakukan dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif. Penggunaan strategi dapat mempermudah seseorang dalam mencapai tujuannya karena didalam strategi semua tindakan yang akan dilakukan sebelumnya sudah dirancang dengan sedemikian rupa agar tujuan yang hendak dicapai dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Sedangkan pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran. Istilah pembelajaran sendiri memiliki arti usaha atau upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk dapat membelajarkan siswa yang ingin belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), seorang guru mempunyai tugas memberikan pembelajaran kepada siswa, dikarenakan seorang guru merupakan tenaga profesional yang telah dilatih dan dipersiapkan untuk memberikan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru bukan hanya memberikan pengajaran kepada siswa yang hanya dalam konteks memberikan ilmu pengetahuan dan melaksanakan prosedur pembelajaran secara tatap muka. Tetapi dalam hal ini guru harus melaksanakan kegiatan pembelajaran secara lebih kompleks dengan memperhatikan variasi-variasi

---

<sup>10</sup> Bunyamin, *Implementasi Pembelajaran Nabi Muhammad SAW* (Jakarta: Uhamka Press, 2017), 11.

pembelajaran dan juga metode yang digunakan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat menerima materi dengan maksimal.<sup>11</sup>

UU SPN No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.<sup>12</sup>

Maka dapat diketahui bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru yang bertujuan untuk membantu siswa dalam proses belajar agar siswa mendapatkan perubahan perilaku secara keseluruhan yang didapatkan dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Pada pembelajaran ini guru sudah menyiapkan dengan sedemikian rupa bagaimana proses pembelajaran nantinya akan berlangsung agar siswa dapat mendapatkan perubahan perilaku sesuai dengan yang diinginkan.

Strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan secara luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang ditetapkan. Secara luas strategi diartikan sebagai cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.<sup>13</sup>

Dapat diketahui bahwa didalam strategi mencakup berbagai aspek yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dengan efektif. Aspek-aspek ini

---

<sup>11</sup> Naniek Kusumawati, Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, t.t.), 4.

<sup>12</sup> Lefudin, *Belajar Dan Pembelajaran (Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017), 13–14. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20

<sup>13</sup> Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem (Edisi Revisi)* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 4.

berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dimana didalamnya memuat perencanaan sebelum dimulainya pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta penilaian setelah kegiatan belajar selesai dilaksanakan.

Apabila dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran bisa diartikan dengan sebuah perencanaan yang didalamnya berisikan tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang didalamnya sudah termasuk penggunaan metode pembelajaran dan pemanfaatan sumber daya yang ada dalam pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup> Didalam strategi terdapat metode dan juga prosedur yang dapat digunakan agar tujuan dapat tercapai secara efektif.<sup>15</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dijelaskan di atas maka dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana (rangkaiian kegiatan) yang didalamnya sudah termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya yang bertujuan agar tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat tercapai dengan efektif dan dengan hasil yang maksimal.

## **2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran**

Berikut ini merupakan macam-macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam

---

<sup>14</sup> Mulyono, Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2018), 5–6.

<sup>15</sup> Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Pendekatan Teoritis dan Praktis)*, 3.

proses pembelajaran. Pada dasarnya tidak ada strategi yang ideal, setiap strategi memiliki kekurangan dan kelebihan. Hal ini bergantung pada tujuan yang akan dicapai, fasilitas penunjang serta kondisi siswa. Maka dari itu guru dapat mengembangkan atau memilih strategi lain yang dianggap lebih tepat dengan pembelajaran yang ia laksanakan.

a. Blended learning

Strategi pembelajaran *blended learning* merupakan salah satu perkembangan dari model belajar e-learning yang proses belajarnya hanya bergantung pada pembelajaran online, blended learning merupakan suatu proses belajar yang menggabungkan, mengkombinasikan serta memadukan antara pembelajaran secara konvensional dengan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan belajarnya.<sup>16</sup>

Dapat diketahui bahwa *blended learning* merupakan sebuah pembelajaran yang memadukan antara pembelajaran konvensional dan juga pembelajaran online. Pembelajaran konvensional disini adalah pembelajaran tatap muka yang umum digunakan pada sekolah-sekolah, sementara pembelajaran online merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual dengan memanfaatkan perangkat digital agar kegiatan belajar dapat terlaksana.

---

<sup>16</sup> Zuardi Atmadinata dkk., *Pengelolaan Teknologi Informasi Pada Lembaga Pendidikan Islam*, 56.



b. Pembelajaran Kontekstual ( *Contextual Teaching and Learning* )

Pembelajaran Kontekstual ( *Contextual Teaching and Learning* ) atau biasa lebih dikenal dengan istilah CTL merupakan sebuah strategi pembelajaran dimana materi pembelajaran lebih menekankan pada keterkaitan antara kehidupan dunia nyata, sehingga siswa dapat menerapkan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Strategi pembelajaran kontekstual merupakan sebuah pembelajaran hoistik yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk mengetahui makna materi pembelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural).

c. Bermain Peran ( *Role Playing* )

Metode role playing atau biasa disebut dengan metode bermain peran merupakan sebuah metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar terutama untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan tingkah laku seseorang. Prakteknya metode role playing siswa biasa memainkan peran sesuai dengan tokoh yang ada dalam materi pembelajaran, dalam metode ini siswa ikut terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yaitu untuk memainkan peran sebagai seorang tokoh yang ada didalam materi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Mulyono, Ismail Suardi Wekke, *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital*, 36.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 39.

d. Pembelajaran Partisipatif (*Participative Teaching And Learning*)

Pembelajaran Partisipatif (*Participative Teaching And Learning*) merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembuatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam pembelajaran partisipatif terdapat tiga pihak yang memegang peran yaitu pendidik, siswa, dan kurikulum yang menjadi kepedulian keduanya yaitu pendidik dan siswa.<sup>19</sup>

Pembelajaran partisipatif merupakan sebuah kegiatan belajar yang lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan individual serta lebih mengutamakan kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran, menekankan pentingnya pengalaman bagi siswa sehingga siswa dapat memecahkan masalah dengan baik dan memfokuskan pada manfaat belajar yang didapat oleh siswa.

e. Pembelajaran dengan modul (*Modular Instruction*)

Pembelajaran dengan modul merupakan sebuah proses pembelajaran mengenai suatu bahasan tertentu yang telah disusun secara sistematis, operasional serta terarah yang dapat digunakan oleh siswa yang disertai dengan pedoman cara penggunaannya untuk para pendidik.<sup>20</sup>

Tugas yang harus dilakukan oleh guru dalam pembelajaran ini adalah untuk menyiapkan pembelajaran yang kondusif, guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi modul yang

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 41.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 44.

diberikan serta pelaksanaan tugas, guru melaksanakan Penelitian terhadap setiap siswanya.

f. Pembelajaran Inkuiri

“Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan. Strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan.” Strategi ini tidak mengharuskan pendidik memberikan materi secara langsung tetapi siswa harus mencari sendiri materi yang akan dipelajari sementara itu pendidik hanya berperan sebagai fasilitator serta pembimbing siswa untuk belajar.<sup>21</sup>

Strategi pembelajaran inkuiri adalah sebuah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang menekankan siswa untuk berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri atas masalah yang dihadapi dalam proses belajar. Biasanya dalam proses pembelajaran ini dilakukan melalui metode tanya jawab antara pendidik dan siswa.

g. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan sebuah strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi secara verbal kepada siswa agar dapat menguasai materi secara optimal. Strategi ini membuat pendidik tidak bertugas untuk mencari materinya sendiri melainkan guru yang memiliki peran mencari

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, 53.

materi pembelajaran yang kemudian disampaikan pada siswa agar siswa dapat belajar.<sup>22</sup>

Dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran ekspositori merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berorientasi kepada guru, hal ini disebabkan karena guru memiliki peran yang dominan dalam proses pembelajaran. Dengan strategi ini guru dapat menyampaikan materi secara terstruktur sehingga diharapkan siswa dapat menguasai materi yang diberikan dengan baik.

#### h. Strategi Demonstrasi

Strategi demonstrasi merupakan sebuah strategi pembelajaran dengan cara menyajikan bahan belajar melalui sebuah peragaan yang didalamnya menunjukkan suatu proses, prosedur kerja maupun langkah kegiatan. strategi ini dilakukan apabila siswa ingin diarahkan untuk bisa melakukan, menunjukkan dan mempraktikan suatu kegiatan yang ada dalam materi belajar. Peragaan sangat penting dilakukan agar dapat membuat materi ajar yang masih abstrak dapat dicerna dan dipahami secara konkret oleh siswa.<sup>23</sup>

#### i. Strategi Diskusi

Strategi diskusi merupakan strategi yang sudah umum digunakan dalam proses belajar belajar agar membuat siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar. Tujuan dilakukanya starategi ini adalah untuk membuat siswa saling bertukar pikiran maupun gagasan agar dapat

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 57.

<sup>23</sup> Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran* (Makasar: Prenadamedia Group, 2018), 62.

dicapai kesepakatan bersama. Pada saat proses mencapai kesepakatan bersama siswa bisa beradu argumen yang merujuk pada konsep maupun teori dan fakta yang ada agar dapat memperkuat argumen nya dan dapat dipertimbangkan oleh anggota yang lain.<sup>24</sup>

#### j. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi pembelajaran dimana siswa dikelompokkan dalam kelompok kecil dari siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda agar dapat bekerja sama untuk saling mendapatkan keuntungan dari pengetahuan belajar dari anggota yang lainnya.<sup>25</sup>

Dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar yang merujuk pada kerja team untuk menyelesaikan tugas atau proyek yang diberikan oleh pendidik dibawah kondisi dimana kriteria tertentu memuaskan, termasuk dalam tanggung jawab secara individu didalam kelompok tersebut.

### 3. Karakteristik Strategi Pembelajaran

Didunia pendidikan, strategi merupakan sebuah perencanaan yang berisi mengenai rangkaian kegiatan yang telah didesain agar dapat mencapai tujuan pendidikan tertentu secara efektif dan efisien.<sup>26</sup> Terdapat empat unsur dalam strategi pembelajaran yang harus diketahui oleh seorang guru, diantaranya:

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, 63.

<sup>25</sup> *Ibid.*, 68.

<sup>26</sup> Arin Tentrem Mawati dkk., *Strategi Pembelajaran* (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), 3.

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku peserta didik yang diharapkan;
- b. Memilih sistem pendekatan pembelajaran;
- c. Memilih dan menetapkan prosedur metode dan teknik pembelajaran yang dianggap efektif; dan
- d. Menetapkan norma atau kriteria keberhasilan kegiatan pembelajaran sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melaksanakan evaluasi bagi kegiatan pembelajaran.<sup>27</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa dalam menetapkan strategi pembelajaran harus memahami terlebih dahulu karakteristiknya, lalu setelah itu baru bisa menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam merancang strategi yang akan digunakan dalam kegiatan belajar dengan mempertimbangkan berbagai aspek agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran**

Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses penambahan informasi dan pengalaman baru. Apabila berpikir mengenai informasi dan pengalaman baru maka semestinya harus memikirkan juga strategi apa yang cocok agar semua itu dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>28</sup>

Terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan ataupun menentukan strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan faktor yang paling penting, sebab didalam kegiatan belajar mengajar, termasuk juga strategi dalam mengajar

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, 4.

<sup>28</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), 128.

diarahkan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dilaksanakannya pembelajaran salah satunya adalah agar siswa dapat memiliki tingkah laku yang sebelumnya telah digambarkan dalam pembelajaran. Tingkah laku yang dimaksud disini dapat dikelompokkan dalam aspek pengetahuan (*Kognitif*), sikap (*Afektif*), dan keterampilan (*Psikomotorik*).

b. Faktor Materi Pembelajaran

Hakikatnya ilmu dan materi pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda. Jika dilihat secara teoritis didalam materi atau ilmu memiliki beberapa unsur yaitu, fakta, konsep, prinsip, masalah, prosedur (Keterampilan), dan sikap (Nilai).

c. Faktor Siswa

Siswa merupakan pihak yang memiliki kepentingan dalam proses kegiatan belajar mengajar, hal ini dikarenakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan semata-mata untuk merubah perilaku siswa itu sendiri.

d. Faktor Fasilitas

Fasilitas merupakan faktor yang penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Apabila seorang pendidik ingin menggunakan metode belajar demonstrasi maka pendidik harus menyiapkan alat pembelajaran yang telah ditetapkan agar siswa memahami materi yang dijelaskan secara detail. Apabila alat yang diperlukan tidak lengkap atau malah tidak tersedia maka metode

demonstrasi tidak dapat terlaksana dengan baik dan membuat hasil yang diharapkan tidak dapat tercapai.

e. Faktor Waktu

Faktor waktu dapat dibedakan menjadi dua yaitu yang menyangkut jumlah waktu dan kondisi waktu. Jumlah waktu merupakan berapa lama jam pelajaran yang tersedia untuk proses pembelajaran. Sedangkan kondisi waktu adalah mengenai kapan pembelajaran tersebut dilaksanakan apakah pagi, siang, sore, atau malam, kondisinya tentu akan berbeda. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar yang terjadi.

f. Faktor Guru

Guru merupakan faktor penentu dalam tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, pertimbangan seluruh faktor di atas akan sangat bergantung pada kreativitas seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar. Kemampuan dan dedikasi seorang guru lah yang pada akhirnya mempengaruhi proses kegiatan belajar.<sup>29</sup>

## 5. Pengertian Blended learning

*Blended learning* berasal dari kata *blended* dan *learning*. *blend* artinya campuran dan *learning* artinya belajar. *Blended learning* menggabungkan pembelajaran tatap muka (*face to face*) di kelas dan pembelajaran daring (*online*) untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif oleh mahasiswa dan mengurangi jumlah waktu tatap muka (*face to face*) di kelas.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Toto Fathoni dan Cepi Rinaya, *Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 154–57.

<sup>30</sup> Nurliana Nasution, Nizwardi Jalinus, dan Syahril, *Buku Model Blended learning* (Pekanbaru: Unilak Press, 2019), 30.



Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *blended learning* merupakan salah satu strategi yang lebih menekankan kepada pembelajaran yang dilaksanakan secara online tetapi tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka walaupun pembelajaran secara online lebih diutamakan. Hal ini agar siswa dapat belajar secara mandiri dan dapat mengurangi waktu pembelajaran tatap muka yang umum dilaksanakan disekolah.

*Blended Learning* adalah campuran dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampaian yang akan mengoptimalkan pengalaman belajar bagi penggunannya. Pelaksanaan strategi ini memungkinkan penggunaan sumber belajar online, terutama yang berbasis web/blog, tanpa meninggalkan kegiatan tatap muka.<sup>31</sup>

Dapat diketahui bahwa pembelajaran *blended learning* adalah strategi belajar yang mengkombinasikan atau menggabungkan berbagai aspek antara lain pembelajaran berbasis web dengan sistem belajar tradisional yakni pembelajaran tatap muka.

*Blended learning* secara sederhana memiliki makna sebuah pola pembelajaran yang didalamnya mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara satu pola pembelajaran dengan pola pembelajaran yang lain.<sup>32</sup> Sistem belajar *blended learning* siswa mendapatkan banyak pengalaman dalam kegiatan belajarnya, selain itu siswa juga mendapatkan

---

<sup>31</sup> Siti Istiningasih dan Hasbullah, "Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan," *Jurnal Elemen* Vol 1 No 1 (Januari 2015): 51.

<sup>32</sup> Milya Sari, "*Blended learning*, Model Pembelajaran Abad ke-21 Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Ta'dib* vol 17 no 2 (Desember 2014): 127.

beberapa keuntungan lain siswa dapat mengakses materi belajar kapan saja dan dimana saja dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>33</sup>

*Blended learning* masih banyak dibicarakan dikarenakan pembelajaran konvensional yang membosankan serta perkembangan teknologi yang semakin luas yang membuat banyak praktisi yang mengembangkan serta memberikan pendapat mengenai pengertian *blended learning* itu sendiri.<sup>34</sup>

Terdapat lima indikator penting yang ada dalam pelaksanaan strategi belajar *blended learning*, diantaranya:

1. Pembelajaran tatap muka (Pembelajaran langsung atau tatap muka secara sinkronous dalam waktu dan tempat yang sama ataupun waktu sama tetapi tempat berbeda. Pola pembelajaran langsung masih menjadi pola utama yang sering digunakan dalam mengajar).
2. Pembelajaran Mandiri (Pembelajaran mandiri memungkinkan mahasiswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja secara daring (online). Adapun konten pembelajaran perlu dirancang khusus baik yang bersifat teks maupun multimedia, seperti: video, animasi, simulasi, gambar, audio, atau kombinasi semuanya. Selain itu, pembelajaran mandiri juga dapat dikemas dalam bentuk buku, via web, via mobile, streaming audio, maupun streaming video).
3. Kolaborasi (Kolaborasi dalam pembelajaran *blended learning* dengan mengkombinasikan kolaborasi antar guru maupun kolaborasi antar siswa. Kolaborasi ini dapat dikemas melalui perangkat-perangkat komunikasi, seperti forum, chatroom, diskusi, email, website, dan sebagainya).
4. Penilaian atau Pengukuran Hasil Belajar (Penilaian merupakan langkah penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan kompetensi yang telah dikuasai oleh siswa. Selain itu, penilaian juga bertujuan sebagai tindak lanjut dosen dalam pelaksanaan pembelajaran).

---

<sup>33</sup> Zuardi Atmadinata dkk., *Pengelolaan Teknologi Informasi Pada Lembaga Pendidikan Islam*, 56–57.

<sup>34</sup> Deklara Nanindya Wardani, Anselmus J.E. Toenlio, dan Agus Wedi, “Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan *Blended learning*,” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* vol 1 no 1 (April 2018): 14.

5. Dukungan Bahan Belajar (Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar akan menunjang kompetensi siswa dalam menguasai suatu materi. Dalam pembelajaran dengan blended learning hendaknya dikemas dalam bentuk digital maupun cetak sehingga dapat diakses oleh peserta belajar baik secara offline maupun daring (online).<sup>35</sup>

Apabila indikator dalam pelaksanaan pembelajaran *blended learning* terpenuhi diharapkan tujuan pembelajaran dengan menggunakan strategi *blended learning* dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

## 6. Karakteristik Blended learning

*Blended learning* adalah pembelajaran yang tercampur antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh, pembelajaran yang memadukan antara komponen online dan komponen tatap muka. Istilah "*Blended learning*" masih memiliki sinonim antara lain *adjunct mode*" dan *hybrid teaching* atau *hybrid courses*" yang keduanya sangat umum di Amerika Serikat. *Blended learning* merupakan pengembangan lebih lanjut dari metode e-Learning, yaitu metode pembelajaran yang menggabungkan antara sistem e-Learning dengan metode konvensional atau tatapmuka (face toface).<sup>36</sup>

Istilah *blended learning* ini menjadi populer, maka banyak kombinasi yang dirujuk sebagai *blended learning*. Misalnya: menggabungkan berbagai macam teknologi, berbagai metode belajar, berbagai pengalaman belajar, dan berbagai lokasi pembelajaran. Terdapat beberapa karakteristik pembelajaran *blended learning* diantaranya:

- a. Ketetapan sumber suplemen untuk program belajar yang berhubungan selama garis tradisional sebagian besar melalui institusional pendukung lingkungan belajar virtual;

---

<sup>35</sup> Nurliana Nasution, Nizwardi Jalinus, dan Syahril, *Buku Model Blended learning* (Pekanbaru: Unilak Press, 2019), 38–39.

<sup>36</sup> Zuardi Atmadinata dkk., *Pengelolaan Teknologi Informasi Pada Lembaga Pendidikan Islam*, 57.

- b. Transformasi tingkat praktik pembelajaran didukung oleh rancangan pembelajaran hingga mendalam;
- c. Memiliki pandangan menyeluruh mengenai teknologi agar dapat menunjang kegiatan belajar.<sup>37</sup>

Penerapan suatu model belajar haruslah berdasarkan oleh teori-teori belajar yang cocok untuk proses belajar agar pembelajaran tersebut dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

## 7. Model-Model Blended learning

Penerapan pembelajaran daring baik e-learning maupun *blended learning* memiliki beberapa model kelas yang dapat digunakan oleh pendidik, antara lain:

### a. Station Rotation

Model pembelajaran station rotation cocok digunakan dalam jenjang sekolah dasar karena dalam model belajar ini guru masih menjadi center learning. Model ini mengharuskan siswa sudah mempunyai jadwal yang telah di desain dengan jelas antara jadwal tatap muka dan juga jadwal pembelajaran yang dilaksanakan secara online.

### b. Lab Rotation

Model lab rotation hampir sama dengan model station rotation. Model belajar lab rotation siswa juga sudah memiliki jadwal yang sudah di desain agar dapat berpindah antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online. Tetapi pada model lab rotation pembelajaran online

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, 58.

telah disediakan dan dikhususkan untuk menggunakan komputer yang telah disediakan khusus untuk bidang tertentu. Biasanya dalam satu ruangan lab sudah ada guru atau profesional yang bertugas untuk mengelola. Model belajar seperti ini sangat cocok digunakan untuk model pendidikan berbasis keahlian, teknik, kedokteran, ataupun pendidikan vokasi.

c. Individual Rotation

Model individual Rotation adalah model yang didesain khusus untuk perseorangan. Model ini mengharuskan individu sudah memiliki jadwal khusus dimana individu tersebut tidak diharuskan mengikuti seluruh kegiatan.

d. Model Flex

Model flex memungkinkan siswa untuk berpindah dari satu aktifitas ke aktifitas yang lain sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut. Pada model ini siswa dapat menyesuaikan jadwal sesuai dengan kebutuhannya. Model flex menuntut siswa untuk lebih banyak melakukan pembelajaran online. Siswa dapat melakukan aktifitas belajar yang sesuai dengan kurikulum tetapi dengan jadwal yang dapat disesuaikan, guru hanya memberikan support dan instruksi. Kemandirian siswa dalam melakukan aktifitas belajar menuntut guru untuk menyiapkan konten belajar yang memadai, adanya platform dengan jumlah konten yang banyak juga bisa membantu dalam keberhasilan model flex ini.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Zuardi Atmadinata dkk., *Pengelolaan Teknologi Informasi Pada Lembaga Pendidikan Islam*, 60–61.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah Penelitian, yang dimana rumusan masalah Penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang diutarakan hanya didasarkan terhadap teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi dapat diketahui bahwa hipotesis berfungsi sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah Penelitian, dan belum termasuk jawaban yang empirik dengan data.<sup>39</sup>

Pada penelitian ini Penulis menentukan hipotesis atau bisa disebut dengan hipotesa sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang memiliki arti ada atau mempunyai pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI.
2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang memiliki arti tidak ada atau tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI.

Berdasarkan rumusan masalah dalam Penelitian ini maka hipotesis Penelitian ini adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) yaitu ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2017), 63.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian merupakan sesuatu yang didalamnya menjelaskan tentang jenis, bentuk serta sifat Penelitian yang akan dilakukan. Rancangan Penelitian juga dapat diartikan sebagai strategi yang mengatur latar Penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid yang sesuai dengan karakteristik variabel Penelitian.<sup>1</sup> Maka dari itu penulis kiranya mengemukakan jenis, bentuk dan sifat maupun wilayah Penelitiannya.

Penelitian dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi menggunakan jenis Penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen Penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang terukur dan secara langsung dapat dihitung.<sup>3</sup> Sedangkan sifat Penelitian ini adalah Penelitian yang bersifat deskriptif. Deskriptif merupakan Penelitian yang memberikan sistematis dan fakta-fakta yang aktual dari sifat populasi tertentu.<sup>4</sup> Deskriptif juga dapat

---

<sup>1</sup> Zuhairi et al., *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro, 2018), 61.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Andi Offset, 2000), 66.

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 24.

diartikan sebagai sebuah Penelitian yang didalamnya berusaha memberikan sebuah gambaran terkait fenomena nyata aktual dan juga terjadi pada saat ini.<sup>5</sup>

Penelitian yang akan diteliti oleh Penulis ialah sebuah Penelitian yang berbentuk pendekatan kuantitatif dan juga memiliki sifat menggambarkan atau deskriptif. Sedangkan lokasi Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan sebuah definisi mengenai variabel yang akan Penulis operasionalkan yang kemudian diteliti dan memberikannya arti dari Penelitian yang diteliti hingga nanti pada setiap variabel yang ditelitinya merupakan sebuah variabel yang spesifik atau khusus.<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan di atas maka variabel dalam Penelitian ini dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

### **1. Strategi Pembelajaran Blended learning (Variabel Bebas X)**

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Tanpa adanya variabel bebas maka variabel terikat tidak akan muncul. Untuk itu maka variabel bebas dalam Penelitian ini adalah strategi pembelajaran *blended learning*.

*Blended Learning* sebagai kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik atau *Blended learning*, dengan menggabungkan seperti pembelajaran berbasis *web*,

---

<sup>5</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 2.



*streaming video*, komunikasi *audio synkronous*, dan *asynkronous* dengan pembelajaran tradisional tatap muka.<sup>7</sup>

Dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *blended learning* merupakan strategi belajar yang memadukan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online tetapi lebih menekankan pada pembelajaran secara online. Terdapat beberapa indikator penting yang ada dalam pelaksanaan strategi belajar *blended learning*, diantaranya:

- a. Pembelajaran tatap muka;
- b. Pembelajaran mandiri;
- c. Kolaborasi;
- d. Penilaian atau pengukuran hasil belajar;
- e. Dukungan bahan belajar.<sup>8</sup>

Apabila kelima indikator yang telah disebutkan di atas dapat terpenuhi maka diharapkan tujuan pembelajaran dengan strategi *blended learning* dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

## 2. Motivasi Belajar (Variabel Terikat Y)

Variabel terikat merupakan sebuah variabel yang dipengaruhi didalam hal ini merupakan motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.<sup>9</sup>

Jika dilihat secara umum motivasi bukanlah suatu bentuk tingkah laku yang dicerminkan oleh siswa, melainkan sebuah kondisi yang ada didalam diri siswa dimana kondisi ini tidak dapat diamati secara langsung akan tetapi

---

<sup>7</sup> Nurliana Nasution, Nizwardi Jalinus, dan Syahril, *Buku Model Blended learning*, 31.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 38–39.

<sup>9</sup> Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, Puji Sumarsono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Malang: UMM Press, 2018), 22.

motivasi dapat berpengaruh besar terhadap tingkah laku seseorang. Jadi tingkah laku yang dicerminkan oleh siswa yang ada didalam kelas merupakan hasil dari motivasi yang ada didalam diri seseorang yang diinterpretasikan dalam bentuk tingkah laku.

Ada beberapa indikator motivasi belajar yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Tekun dalam menghadapi tugas.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan.
- c. Memiliki ketertarikan terhadap masalah-masalah yang ada.
- d. Lebih menyukai bekerja secara mandiri
- e. Merasa cepat bosan apabila tugas yang diberikan berulang-ulang
- f. Meyakini akan pendapatnya
- g. Apabila sudah meyakini akan sesuatu maka tidak mudah untuk melepaskannya.
- h. Tertarik untuk mencari serta memecahkan masalah soal-soal.<sup>10</sup>

Apabila indikator-indikator yang telah disebutkan di atas terdapat dalam diri seorang siswa maka diharapkan siswa mempunyai motivasi yang baik dalam proses kegiatan belajar.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang mengandung obyek/subyek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh Penulis yang selanjutnya akan dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa populasi merupakan seluruh subyek Penelitian baik manusia maupun unsur lainnya

---

<sup>10</sup> Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 83..

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2017, 215.

yang terdapat di ruang lingkungan sebuah obyek Penelitian yang telah ditentukan oleh Penulis.

Adapun populasi dalam Penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang berjumlah 455 siswa yang terdiri dari 7 Jurusan.

## 2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.”<sup>12</sup> Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative atau mewakili.

Dalam penetapan pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Edi Kusnadi bahwa ia berpendapat “sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka di ambil antara 10%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30%-70%.”<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 siswa maka penulis menentukan besarnya sampel sebesar 10% dari 455 siswa dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*, diperoleh dari sampel yang tersebar dari 13 kelas yaitu:

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> *Ibid.*

**Table 1.1**  
**Jumlah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**

No	Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa	Sampel	Jumlah	Pembulatan
1	XI	ATP 1	35	10% x 35	3,5	4
2	XI	ATP 2	35	10% x 35	3,5	4
3	XI	ATPH 1	35	10% x 35	3,5	4
4	XI	ATPH 2	35	10% x 35	3,5	4
5	XI	ATU 1	35	10% x 35	3,5	4
6	XI	ATU 2	35	10% x 35	3,5	4
7	XI	BP 1	35	10% x 35	3,5	4
8	XI	BP 2	35	10% x 35	3,5	4
9	XI	TKJ 1	35	10% x 35	3,5	4
10	XI	TKJ 2	35	10% x 35	3,5	4
11	XI	TKR 1	35	10% x 35	3,5	4
12	XI	TKR 2	35	10% x 35	3,5	4
13	XI	TKRD	35	10% x 35	3,5	4
<b>Total</b>			<b>455</b>			<b>52</b>

Mengacu pada uraian di atas penulis mengambil beberapa dari jumlah populasi penelitian, maka sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 52 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

### 3. Teknik Sampling

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.”<sup>14</sup> Hal ini bertujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan untuk Penelitian. Dalam Penelitian ini teknik yang diambil untuk mendapatkan sampel Penelitian adalah dengan menggunakan “*probability sampling*”, artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama kepada unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Kemudian selanjutnya menggunakan “teknik Proporsional Random Sampling” teknik ini

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 216.

digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>15</sup>

Proporsional random sampling merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari suatu populasi dengan cara acak dengan tidak memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Peneliti memilih calon sampel dengan cara acak dimana daftar nama responden dilakukan pengundian agar dapat terpilih menjadi sampel penelitian.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah:

- a. Peneliti menentukan populasi yang akan menjadi target penelitian;
- b. Setelah populasi sudah diketahui, selanjutnya peneliti menghitung jumlah responden (sampel) yang akan digunakan dalam penelitian;
- c. Setelah jumlah responden diketahui lalu peneliti memilih responden secara acak dengan cara menuliskan seluruh nomor absen siswa setiap kelas yang berjumlah 35 siswa di sebuah potongan kertas, kemudian kertas tersebut digulung dan dimasukkan kedalam tabung selanjutnya tabung dikocok dan dikeluarkan satu persatu sebanyak 4 nomor;
- d. Gulungan kertas yang keluar, dicatat sebagai sampel penelitian;
- e. Langkah ini dilakukan sebanyak 13 kali dikarenakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 13 kelas yang berbeda.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, 217.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan teknik awal apabila seseorang akan melakukan sebuah Penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan sebuah fakta mengenai variabel Penelitian. Agar memperoleh data yang valid dan objektif mengenai strategi pembelajaran guru dan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

### **1. Metode Questioner (Angket)**

Metode questioner atau yang lebih dikenal dengan angket ini merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sebuah pertanyaan ataupun pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Metode ini cocok digunakan apabila jumlah responden dalam Penelitian yang dilakukan cukup besar yang tersebar dalam wilayah yang cukup luas.<sup>16</sup>

Secara singkatnya metode kuesioner (*Angket*) merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang jumlahnya sebelumnya sudah ditentukan oleh Penulis yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi ataupun data dari sumber data atau biasa disebut dengan responden.

Angket dalam penelitian ini diberikan dalam bentuk tabel dengan alternatif jawaban yaitu 1, 2, 3, 4 masing masing sebanyak 15 item. Sedangkan untuk memberikan sebuah penilaian pada setiap jawaban yang telah disediakan dalam angket adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 134.

- a. Pilihan (4) bernilai 4;
- b. Pilihan (3) bernilai 3;
- c. Pilihan (2) bernilai 2; dan
- d. Pilihan (1) bernilai 1;

Angket yang di berikan kepada responden yaitu siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah serta guru berguna untuk memperoleh data mengenai strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan metode yang dapat digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang bersifat tertulis baik berupa dokumen-dokumen, buku-buku, majalah catatan harian, peraturan-peraturan dan lain sebagainya yang dapat digunakan dalam proses penelitian. Tujuan menggunakan metode dokumentasi agar data-data yang akan diperoleh cenderung merupakan data sekunder dan biasanya dokumen yang digunakan cenderung dokumen yang sudah lama dan apabila terjadi salah cetak maka Penulis akan salah dalam mengambil data.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk digunakan sebagai salah satu sumber data tentang profil sekolah, jumlah guru dan staff, serta jumlah siswa.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan oleh Penulis untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.

secara spesifik fenomena yang dimaksud disini adalah variabel Penelitian itu sendiri.<sup>17</sup> Instrumen Penelitian yang akan digunakan dalam Penelitian ini adalah:

## 1. Angket (Kuesioner)

### a. Rancangan Instrumen

Kisi-Kisi Instrument								
No	Variabel	Indikator	TPD	Sumber Data	Butir Soal			
1	Strategi	Pembelajaran tatap muka	Angket	Guru dan siswa kelas XI	1,2,3			
	Pembelajaran	Pembelajaran mandiri			4,5,6			
		Blended Learning			Kolaborasi	7,8,9		
	Penilaian atau pengukuran hasil belajar				10,11,12			
	Dukungan bahan belajar				13,14,15			
2	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	Angket	Siswa Kelas XI	1,2			
		Ulet dalam menghadapi kesulitan			3,4			
		Memiliki ketertarikan terhadap masalah-masalah yang ada			5,6			
		Lebih menyukai bekerja secara mandiri			7,8			
		Merasa cepat bosan apabila tugas yang diberikan berulang-ulang			9,10			
		Meyakini akan pendapatnya			11			
		Apabila sudah meyakini akan sesuatu maka tidak mudah untuk melepasnya			12,13			
		Tertarik untuk mencari serta memecahkan masalah soal-soal			14,15			

### b. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrument merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrument yang oleh Penulis digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas (kehandalan) instrument. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument, Penulis menguji coba angket pada responden lain diluar sampel yang kemudian dianalisis.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017). 329.



## 1) Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>18</sup>

Adapun uji validitas yang digunakan pada Penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x^2 y^2$  = Jumlah hasil perkalian antara skor  $X^2$  dan  $Y^2$ .<sup>19</sup>

Agar perhitungan dapat dilakukan dengan mudah juga cepat, data akan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS yang bertujuan untuk mengetahui koefisien skor masing-masing item dengan skor total instrument sehingga nantinya dapat diketahui validitas instrument.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, 121.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 228.

Hasil perhitungan dari jumlah pertanyaan 15 item, yang diperoleh dari keseluruhan item yang valid ialah sebanyak 10 item yang artinya semua item yang dibuat dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian.

a) Uji Validitas Variabel Terikat

**Tabel 1.3**  
**Uji Validitas Strategi Pembelajaran**

No	Responden	Skor Item Jawaban															Jumlah
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	
1	AJ	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	1	4	4	4	4	51
2	RS	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
3	JZ	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	49
4	RY	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	45
5	DJP	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	47
6	AR	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	42
7	MS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
8	ES	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	1	4	2	50
9	IN	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	50
10	SN	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	1	1	38
11	MR	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	1	1	3	1	3	43
12	SM	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	1	4	4	50
13	HK	4	4	3	3	4	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	47
14	RWD	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	56
15	SDS	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57

**Tabel 1.4**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

<b>Nama</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X.Y</b>
AJ	4	4	16	16	16
RS	4	3	16	9	12
JZ	4	2	16	4	8
RY	4	3	16	9	12
DJP	3	4	9	16	12
AR	4	3	16	9	12
MS	2	4	4	16	8
ES	4	4	16	16	16
IN	4	4	16	16	16
SN	2	3	4	9	6
MR	4	3	16	9	12
SM	4	4	16	16	16
HK	4	4	16	16	16
RWD	4	2	16	4	8
SDS	4	2	16	4	8
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>49</b>	<b>209</b>	<b>169</b>	<b>178</b>

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum x^2 = 209$$

$$\sum y^2 = 169$$

$$\sum xy = 178$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus Person Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{178}{\sqrt{(209)(169)}}$$

$$= \frac{178}{\sqrt{35321}}$$

$$= \frac{178}{187,938}$$

$$= 0,947 \text{ (valid), dengan keterangan } r_{hitung} > r_{tabel}$$

**Tabel 1.5**  
**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket tentang**  
**Strategi Pembelajaran *Blended Learning***  
**Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment**

No	$r_{xy}$	$r_{xy}^{tab(5\%)}$	Interpretasi
1	0,947	0,514	Valid
2	0,546	0,514	Valid
3	0,541	0,514	Valid
4	0,537	0,514	Valid
5	0,572	0,514	Valid
6	0,579	0,514	Valid
7	0,681	0,514	Valid
8	0,698	0,514	Valid
9	0,697	0,514	Valid
10	0,695	0,514	Valid
11	0,634	0,514	Valid
12	0,730	0,514	Valid
13	0,726	0,514	Valid
14	0,749	0,514	Valid
15	0,736	0,514	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas, ternyata 1 item harga  $r_{xy}$  hitungnya lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel = 0,514, artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

b) Uji Validitas Variabel Bebas

**Tabel 1.3**  
**Uji Validitas Motivasi Belajar**

No	Responden	Skor Item Jawaban															Jumlah
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	
1	AJ	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
2	RS	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	2	3	4	2	2	38
3	JZ	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	3	35
4	RY	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	43
5	DJP	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	51
6	AR	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	46
7	MS	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	48
8	ES	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	52
9	IN	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	3	48
10	SN	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	48
11	MR	3	3	4	4	4	2	4	2	2	1	4	4	2	3	4	46
12	SM	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	1	46
13	HK	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
14	RWD	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	49
15	SDS	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	1	2	37

**Tabel 1.5**  
**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket tentang**  
**Motivasi Belajar Siswa**  
**Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment**

No	$r_{xy}$	$r_{xy}^{tab(5\%)}$	Interpretasi
1	0,653	0,514	Valid
2	0,685	0,514	Valid
3	0,715	0,514	Valid
4	0,625	0,514	Valid
5	0,619	0,514	Valid
6	0,593	0,514	Valid
7	0,587	0,514	Valid
8	0,603	0,514	Valid
9	0,548	0,514	Valid
10	0,561	0,514	Valid
11	0,565	0,514	Valid
12	0,565	0,514	Valid
13	0,726	0,514	Valid
14	0,835	0,514	Valid
15	0,570	0,514	Valid

Berdasarkan perhitungan diatas, ternyata 1 item harga  $r_{xy}$  hitungnya lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel = 0,514, artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2) Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan uji reliabilitas dibantu dengan bantuan aplikasi SPSS, sebagai berikut:

## a) Reliabilitas Variabel Terikat

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	44.67	25.952	.452	.632
Item_2	45.00	28.286	.130	.668
Item_3	45.07	26.638	.368	.642
Item_4	44.80	25.029	.683	.610
Item_5	44.67	27.667	.371	.648
Item_6	45.20	25.029	.490	.622
Item_7	44.73	26.638	.557	.632
Item_8	45.33	32.381	-.365	.722
Item_9	45.87	33.981	-.414	.760
Item_10	45.27	27.352	.218	.659
Item_11	45.40	23.400	.489	.615
Item_12	45.20	22.886	.627	.593
Item_13	45.27	28.781	-.015	.701
Item_14	45.07	21.638	.630	.584
Item_15	45.13	23.124	.641	.594

Berdasarkan perhitungan nilai  $\alpha > r_{\text{tabel}}$  dengan hasil nilai  $\alpha$  adalah 0,667 dan nilai  $r_{\text{tabel}}$  0,514. Dapat disimpulkan bahwa angket yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,667$ , dengan demikian maka

angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian ini.

b) Reliabilitas Variabel Bebas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	42.47	24.981	.557	.549
Item_2	42.60	23.257	.760	.512
Item_3	42.80	28.171	.095	.620
Item_4	42.73	30.210	-.104	.653
Item_5	42.87	28.267	.078	.623
Item_6	42.67	24.238	.660	.533
Item_7	42.47	22.124	.776	.495
Item_8	42.73	29.352	.040	.620
Item_9	43.00	35.857	-.554	.722
Item_10	42.87	31.124	-.186	.680
Item_11	42.53	27.981	.147	.610
Item_12	42.27	23.210	.767	.511
Item_13	42.87	27.695	.133	.614
Item_14	42.60	21.971	.766	.493
Item_15	42.80	25.314	.447	.562

Berdasarkan perhitungan nilai  $\alpha > r_{\text{tabel}}$  dengan hasil nilai  $\alpha$  adalah 0,652 dan nilai  $r_{\text{tabel}}$  0,514. Dapat disimpulkan bahwa angket

yang peneliti susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan diatas diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,652$ , dengan demikian maka angket yang peneliti susun layak dan dapat dijadikan instrumen penelitian ini.

#### F. Teknik Analisis Data

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk menganalisis datanya. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan statistik non-parametris, karena untuk menguji data yang berbentuk diskrit atau nominal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Chi Kuadrat*, dengan rumus:

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = Nilai Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi Hasil

$f_h$  = Frekuensi Teoritik atau Ekspetasi/ harapan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. (Bandung, Alfabeta. 2017), h. 211



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah

Npsn : 10809311

Jenjang Pendidikan : SMK

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : Jl. Raya Pulung Kencana RT/RW : 6/4

Kode Pos : 34693

Kelurahan : Pulung Kencana

Kecamatan : Tulang Bawang Tengah

Kabupaten : Tulang Bawang Barat

Provinsi : Lampung

Negara : Indonesia

SK Pendirian Sekolah : 0598/0/1985

Tanggal SK Pendirian : 1985-11-22

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Izin Operasional : 0598/0/1985

Tanggal SK Izin Operasional : 1985-11-22

**b. Visi Misi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**

1) Visi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah

Menjadi SMK Unggul yang mampu mencetak lulusan yang berkompoten dibidang pertanian dan teknologi, beriman dan bertaqwa.

2) Misi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah

a) Terwujudnya lembaga pendidikan kejuruan pertanian dan

teknologi yang mampu memberikan pengalaman nyata

dalam pembelajaran (Learning by experience) didasari budi

pekerti luhur, beriman, dan bertaqwa.

b) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat

minat prestasi, dan sesuai jati diri kejuruan pertanian dan

teknologi.

c) Terwujudnya iklim agrobisnis dan teknologi melalui proses

belajar mengajar dan unit produksi.

**c. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**

No	Sarana	Jumlah
1	Meja Guru	98
2	Meja Siswa	1512

3	Papan Tulis	42
4	LCD Projektor	48
5	Komputer	69

**Tabel 4.2**  
**Prasarana SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**

No	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Guru	9
2	Ruang kelas	42
3	Laboratorium	9
4	Perpustakaan	1
5	Masjid	1
6	Ruang Praktik Siswa	6
7	Lapangan	8
8	UKS	1
9	Aula	1
10	Parkir	5
11	Dapur Umum	1

**d. Keadaan Guru Dan Karyawan SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**

SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah pada saat ini memiliki jumlah pendidik berkisar 98 orang. Rata-rata pendidik tersebut berasal dari Kabupaten Tulang Bawang Barat dan sekitarnya. Untuk lebih

lengkapnya mengenai keadaan guru SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Keadaan guru SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**

<b>Nama</b>	<b>Jenis PTK</b>
Abdul Fitrianto	Tenaga Administrasi Sekolah
Abu Nasokah	Tenaga Administrasi Sekolah
Adi Sucipto	Guru Mapel
Agus Marjoko	Guru Mapel
Agus Prajono	Guru Mapel
Ahmad Rasito	Guru Mapel
Anang Rudianto	Guru Mapel
Anggraiwati	Guru Mapel
Ani Rismawati	Guru Mapel
Ardhani Okprihana	Guru Mapel
Arif Eko Prasetyo	Guru Mapel
Asih Budianti	Guru Mapel
Bahrn	Tenaga Administrasi Sekolah
Danu Ibnu Hakim	Tenaga Administrasi Sekolah
Dayu Dahlia	Tenaga Administrasi Sekolah
Dwi Harti	Guru Mapel
Edi Rofii	Guru Mapel
Edi Susanto	Guru Mapel
Eko Apriyadi	Guru Mapel
Eko Purwanto	Guru Mapel
Elfan Titiansyah	Guru Mapel
Elly Dwikoraningsih	Guru Mapel
Endang Sri Hartini	Guru Mapel
Eva Rekanita	Tenaga Administrasi Sekolah
Gasimun	Guru Mapel
Gatot Suparman	Tenaga Administrasi Sekolah
Gilang Setia Aji Wulandaru	Guru Mapel
Habibie Titus Prastya Negara	Guru Mapel
Hadi Purwanto	Guru Mapel
Haryadi	Guru Mapel
Herianti Lestari	Tenaga Perpustakaan
Herlina	Guru Mapel
Herowati	Guru Mapel

Heru Sigit Setiawan	Guru Mapel
Heti Yuliani	Guru Mapel
Hidayat Agung Nugroho	Guru Mapel
Indah Kemala Dewi	Guru Mapel
Indriani	Guru Mapel
Ipung Rusy Achmadi	Tenaga Administrasi Sekolah
Iqvan Yudha Lesmana	Guru Mapel

e. **Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**

No	Kelas	Jurusan	Jumlah
1	10, 11, 12	APAT 1-2	194
2	10, 11, 12	ATP 1-2	193
3	10, 11, 12	ATPH 1-2	201
4	10, 11, 12	TKJ 1-2	205
5	10, 11, 12	ATU 1-2	181
6	10, 11, 12	TKR 1-2	203
7	10, 11, 12	TKRD	58
8	10, 11, 12	TBSM	98
	Jumlah		1.333

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Laki-laki	Perempuan	Total
908	425	1333

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama**

Agama	L	P	Total
Islam	856	409	1265
Kristen	36	11	47

Katholik	7	4	11
Hindu	9	1	10
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	908	425	1333

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia**

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	117	58	175
16 - 20 tahun	788	366	1154
> 20 tahun	3	1	4
Total	908	425	1333

**f. Denah Lokasi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**

**Gambar 4.1**  
**Denah Lokasi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**



## **B. Temuan Khusus**

### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

#### **a. Data Hasil Strategi Pembelajaran di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah**

Peneliti menyebarkan angket kepada 52 peserta didik yang berasal dari peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah terdiri dari jurusan sebagai berikut:

- 1) Agribisnis Perikanan Air Tawar (2 Kelas)
- 2) Agribisnis Tanaman Perkebunan (2 Kelas)
- 3) Agribisnistanaman Pangan Dan Holtikultura (2 Kelas)
- 4) Agribisnisternak Unggas (2 Kelas)
- 5) Teknik Kendaraan Ringan (2 Kelas)
- 6) Teknik Komputer Dan Jaringan (2 Kelas)
- 7) Teknik Bisnis Sepeda Motor (1 Kelas)

Kelas ersebut merupakan responden dan sebanyak 15 item pertanyaan dengan ketetntuan sebagai berikut: (1) Alternatif jawaban 4 bernilai 4, (2) Alternatif jawaban 3 bernilai 3, (3) Alternatif jawaban 2 bernilai 2, (4) Alternatif jawaban 1 bernilai 1

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik di kelas XI jurusan APAT 1, APAT 2, ATP 1, ATP 2, ATPH 1, ATPH 2, ATU 1, ATU 2, TKJ 1, TKJ 2, TKR 1, TKR 2 dan kelas TBSM SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah, maka telah diperoleh data strategi pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Daftar Skor Jawaban Angket Strategi Pembelajaran**  
**Kelas XI SMKN 1 TBT**

No	Responden	Kelas	Skor Item Jawaban															Jumlah
			p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	
1	YP	ATP 1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	50
2	LP	ATP 1	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	3	47
3	SRAP	ATP 1	4	3	3	4	4	1	4	3	3	2	4	4	3	2	3	47
4	AR	ATP 1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	39
5	FPS	ATP 2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	46
6	DS	ATP 2	4	4	4	3	4	1	3	3	4	1	3	4	4	3	3	48
7	YS	ATP 2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	1	3	3	1	3	3	43
8	AS	ATP 2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	50
9	SNW	ATPH 1	3	3	4	4	3	1	3	3	4	1	3	3	2	4	4	45
10	FPW	ATPH 1	4	4	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	1	1	1	41
11	DVN	ATPH 1	3	4	4	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
12	LF	ATPH 1	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	50
13	SNA	ATPH 2	4	3	4	4	3	1	3	3	4	2	4	3	4	4	4	50
14	FS	ATPH 2	4	4	4	3	3	1	3	3	4	1	3	4	4	4	4	49
15	HY	ATPH 2	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	4	4	47
16	SNK	ATPH 2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	47
17	AA	ATU 1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	40
18	MI	ATU 1	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	3	4	3	3	3	39
19	EA	ATU 1	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	49
20	MASP	ATU 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	51
21	MFA	ATU 2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	49
22	DA	ATU 2	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	50
23	HAS	ATU 2	3	3	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	49
24	TPR	ATU 2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	42
25	CN	APAT 1	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	43
26	RAA	APAT 1	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	48
27	RAA	APAT 1	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	2	3	41
28	YR	APAT 1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	49
29	MM	APAT 2	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	46
30	MA	APAT 2	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	39
31	RT	APAT 2	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	49
32	EP	APAT 2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	54
33	RNJ	TKJ 1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	51
34	IN	TKJ 1	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	52
35	NZG	TKJ 1	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	51
36	AFN	TKJ 1	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	51
37	NSG	TKJ 2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	49
38	EU	TKJ 2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	48
39	DDP	TKJ 2	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	45
40	ADA	TKJ 2	4	3	3	3	2	2	4	2	1	4	1	1	1	1	1	33
41	LA	TKR 1	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	46
42	FA	TKR 1	1	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	49
43	MIN	TKR 1	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	ZI	TKR 1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	48
45	AP	TKR 2	2	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	2	3	3	41
46	DJ	TKR 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
47	DP	TKR 2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	52
48	MY	TKR 2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	55
49	HJ	TBSM	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	55
50	SS	TBSM	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	54
51	RM	TBSM	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
52	RUEL	TBSM	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	50
Jumlah			166	163	148	172	172	139	174	171	164	143	162	164	159	167	169	2433

Berdasarkan hasil angket diatas, diketahui nilai tertinggi adalah 58 dan nilai terendah adalah 33 untuk mengetahui interval kelasnya peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah } h \text{ terbesar} - \text{Jumlah } h \text{ terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Selanjutnya mengklasifikasikan pembelajaran *Blended Learning* dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Maka dapat diketahui interval kelasnya adalah

$$= \frac{58 - 33 + 1}{3} = 8$$



Dengan demikian panjang kelas interval untuk variabel bebas (Strategi pembelajaran *blended learning*) adalah 1. Maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

N = Jumlah subjek

**Tabel 4.9**  
**Daftar Skor Jawaban Angket Strategi Pembelajaran**  
**Kelas XI SMKN 1 TBT**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	51 – 59	11	Baik	21,15 %
2	42 – 50	33	Cukup	63,46 %
3	33 – 41	8	Kurang	15,39 %
Jumlah		52		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 52 responden Kelas XI di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang menjadi sampel dalam penelitian ini kategori baik strategi pembelajaran sebanyak 11 (21,15%), sebanyak 33 (63,46%) peserta didik kategori cukup strategi pembelajarannya dan 8 (15,39%) kategori kurang strategi pembelajarannya. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran kelas di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dikatakan dalam kategori Cukup.

**b. Data Hasil Motivasi Belajar Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tulang**

**Bawang Tengah**

Agar data yang berupa angka tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang baik (literatur, ringkas dan jelas), maka penulis menggunakan nilai dan predikat berdasarkan nilai yang ada pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Daftar Skor Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa**  
**Kelas XI SMKN 1 TBT**

No	Responden	Kelas	Skor Item Jawaban															Jumlah
			p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	
1	YP	ATP 1	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
2	LP	ATP 1	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	2	3	4	2	2	38
3	SRAP	ATP 1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	3	35
4	AR	ATP 1	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	43
5	FPS	ATP 2	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	51
6	DS	ATP 2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	46
7	YS	ATP 2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	48
8	AS	ATP 2	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	52
9	SNW	ATPH 1	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	3	48
10	FPW	ATPH 1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	48
11	DVN	ATPH 1	3	3	4	4	4	2	4	2	2	1	4	4	2	3	4	46
12	LF	ATPH 1	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	1	46
13	SNA	ATPH 2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
14	FS	ATPH 2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	49
15	HY	ATPH 2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	1	2	37
16	SNK	ATPH 2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	1	4	4	4	4	51
17	AA	ATU 1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
18	MI	ATU 1	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	49
19	EA	ATU 1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	45
20	MASP	ATU 1	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	47
21	MFA	ATU 2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	42
22	DA	ATU 2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
23	HAS	ATU 2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	2	50
24	TPR	ATU 2	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	50
25	CN	APAT 1	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	1	1	38
26	RAA	APAT 1	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	1	1	3	1	3	43
27	RAA	APAT 1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	1	4	4	50
28	YR	APAT 1	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	3	3	3	4	3	47
29	MM	APAT 2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	56
30	MA	APAT 2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57
31	RT	APAT 2	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	52
32	EP	APAT 2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	47
33	RNJ	TKJ 1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	53
34	IN	TKJ 1	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	2	47
35	NZG	TKJ 1	4	4	3	4	4	2	4	2	1	2	4	4	2	4	2	46
36	AFN	TKJ 1	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	1	3	3	4	49
37	NSG	TKJ 2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	53
38	EU	TKJ 2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	53
39	DDP	TKJ 2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	53
40	ADA	TKJ 2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	52
41	LA	TKR 1	4	2	4	2	4	4	3	2	2	1	4	4	1	3	2	42
42	FA	TKR 1	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	42
43	MN	TKR 1	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	47	
44	ZI	TKR 1	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	2	43
45	AP	TKR 2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	49
46	DJ	TKR 2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	54
47	DP	TKR 2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	47
48	MY	TKR 2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	42
49	HJ	TBSM	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	48
50	SS	TBSM	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	44
51	RM	TBSM	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	45
52	RUEL	TBSM	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	45
<b>Jumlah</b>			188	175	159	170	167	160	177	165	148	150	165	179	153	159	149	<b>2464</b>

Berdasarkan hasil angket diatas, diketahui nilai tertinggi adalah 57 dan nilai terendah adalah 35 untuk mengetahui interval kelasnya peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{57-35+1}{3} = 7$$

Selanjutnya diketahui nilai intervalnya, maka dari tabel tersebut diatas dimasukan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing krierianya. Tabel distribusi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa**  
**Kelas XI SMKN 1 TBT**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	51 – 58	14	Baik	26,9 %
2	43 – 50	30	Cukup	57,7 %
3	35 – 42	8	Kurang	15,4 %
Jumlah		52		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 14 peserta didik atau 26,9% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 30 peserta didik atau 57,7% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 8 peserta didik atau 15,4% yang tergolong dalam kategori mendapat nilai kurang. Dari data tersebut maka dapat dipahami motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah motivasi belajarnya Cukup.

### c. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data tentang pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis untuk mengetahui ada dan tidaknya Pengaruh Strategi

Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah yang nantinya didapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis dalam penelitian. Untuk lebih jelas, hasil distribusi frekuensi diatas, dimasukkan kedalam tabel yang dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan dengan *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ).

**Tabel 4.12**  
**Tabel Kerja Untuk Mencari  $f_o$  Strategi Pembelajaran**  
**Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI**  
**Di SMK Negeri 1 TBT**

No	Strategi Pembelajaran (Variabel X)		Motivasi Belajar (Variabel Y)	
	Angka	Keterangan	Angka	Keterangan
1	50	Cukup	45	Cukup
2	47	Cukup	38	Kurang
3	47	Cukup	35	Kurang
4	39	Kurang	43	Cukup
5	46	Cukup	51	Baik
6	48	Cukup	46	Cukup
7	43	Cukup	48	Cukup
8	50	Cukup	52	Baik
9	45	Cukup	48	Cukup
10	41	Kurang	48	Cukup
11	45	Cukup	46	Cukup
12	50	Cukup	46	Cukup
13	50	Cukup	54	Baik
14	49	Cukup	49	Cukup
15	47	Cukup	37	Kurang
16	47	Cukup	51	Baik
17	40	Kurang	56	Baik

18	39	Kurang	49	Cukup
19	49	Cukup	45	Cukup
20	51	Baik	47	Cukup
21	49	Cukup	42	Kurang
22	50	Cukup	44	Cukup
23	49	Cukup	50	Cukup
24	42	Cukup	50	Cukup
25	43	Cukup	38	Kurang
26	48	Cukup	43	Cukup
27	41	Kurang	50	Cukup
28	49	Cukup	47	Cukup
29	46	Cukup	56	Baik
30	39	Kurang	57	Baik
31	49	Cukup	52	Baik
32	54	Baik	47	Cukup
33	51	Baik	53	Baik
34	52	Baik	47	Cukup
35	51	Baik	46	Cukup
36	51	Baik	49	Cukup
37	49	Cukup	53	Baik
38	48	Cukup	53	Baik
39	45	Cukup	53	Baik
40	33	Kurang	52	Baik
41	46	Cukup	42	Kurang
42	49	Cukup	42	Kurang
43	48	Cukup	47	Cukup
44	48	Cukup	43	Cukup
45	41	Kurang	49	Cukup
46	45	Cukup	54	Baik
47	52	Baik	47	Cukup

48	55	Baik	42	Kurang
49	55	Baik	48	Cukup
50	54	Baik	44	Cukup
51	58	Baik	45	Cukup
52	50	Cukup	45	Cukup

Setelah  $f_o$  diketahui, selanjutnya untuk menghitung nilai *Chi Kuadrat* hitung ( $x^2$  hitung), maka  $f_o$  dibuat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Tabel silang Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap**  
**Motivasi Belajar Siswa Kelas XI**  
**di SMK Negeri 1 TBT**

Strategi Pembelajaran	Motivasi Belajar			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	1	9	1	11
Cukup	10	16	7	33
Kurang	3	5	0	8
Jumlah	14	30	8	52

Menurut frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) dari tabel distribusi frekuensi tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 TBT, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan ( $f_h$ ) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah } h \text{ Baris} \times \text{Jumlah } h \text{ Kolom}}{N}$$

Keterangan :

$f_h$  = Frekuensi Harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga *Chi Kuadrat*, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* ( $X^2$ )**  
**Tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap**  
**Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 TBT**

No	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	1	$\frac{14}{52} \times 11 = 2,961$	-1,961	3,845	2,798
2	9	$\frac{30}{52} \times 11 = 6,346$	2,654	7,043	2,609
3	1	$\frac{8}{52} \times 11 = 1,692$	-0,692	0,478	1,782
4	10	$\frac{14}{52} \times 33 = 8,884$	1,116	1,245	1,640
5	16	$\frac{30}{52} \times 33 = 19,038$	-3,038	9,229	1,984
6	7	$\frac{8}{52} \times 33 = 5,076$	1,924	3,701	2,229
7	3	$\frac{14}{52} \times 8 = 2,153$	0,847	0,717	1,833
8	5	$\frac{30}{52} \times 8 = 4,615$	0,385	0,148	1,532
9	0	$\frac{8}{52} \times 8 = 1,230$	-1,230	1,512	2,729
<b><math>X^2</math></b>					<b>19,136</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) adalah sebesar 19,136 selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Strategi Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria  $db = 4$ , yang diperoleh dari  $db = (r-1) (c-1)$ , dimana :

$r$  = Variabel Bebas (Strategi)

$c$  = Variabel Terikat (Motivasi Belajar)

Karena kedua variabel penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria baik, cukup, kurang dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian  $r$  dan  $c$  dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} db &= (r-1) (c-1) \\ &= (3-1) (3-1) \\ &= 2 \times 2 \\ db &= 4 \end{aligned}$$

Keterangan:

$db$  = Derajat Keabsahan

$c$  = Jumlah Kolom

$r$  = Jumlah Jalur

Apabila menggunakan  $db$  sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) tabel pada taraf signifikansi 5% ialah sebesar 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) tabel, pada taraf signifikansi 5% = 9,488 < 19,136. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Kelas XI di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui seberapa besar berkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat



digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{N+X^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{19,136}{52+19,136}} \\
 &= \sqrt{\frac{19,136}{71,136}} \\
 &= \sqrt{0,269} \\
 &= 0,518
 \end{aligned}$$

Agar harga *Chi Kuadrat C* diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
 &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
 &= \sqrt{0,067} \\
 &= 0,816
 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C kepada  $C_{\text{maks}}$  maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga  $C = 0,518$  dengan  $C_{\text{maks}} = 0,816$ , Selanjutnya ketika harga Koefisien Kontingensi telah

diketahui, maka koefisien kontingensi dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh**

No	Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 - 0,800	Tinggi
3	0,400 - 0,600	Sedang
4	0,200 - 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai  $C_{maks}$  sebesar 0,816 berada diantara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh sangat tinggi, dapat kita lihat dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,518}{0,816} \times 100\% \\
 &= 63,48 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas perbandingan  $C_{hitung} = 0,518$  dengan  $C_{maks} = 0,816$  yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa adanya atau terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah dengan presentase sebesar 63,48%.

### C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa diketahui bahwa dari 52 peserta didik yang menjadi sampel sekaligus menjawab pertanyaan sebanyak 11 (21,15%) peserta didik baik strategi pembelajarannya, sebanyak 33 (63,46%) peserta didik cukup baik strategi pembelajarannya dan sebanyak 8 (15,39%) peserta didik kurang strategi pembelajarannya di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah. Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami strategi pembelajaran kelas XI di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah adalah Cukup.

Sedangkan untuk perhitungan motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa dari 52 peserta didik yang menjadi anggota sampel penelitian terdapat 14 (26,9%) yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 30 (57,7%) yang tergolong kategori cukup dan 8 (15,4%) yang tergolong kategori mendapat nilai kurang. Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah adalah Cukup.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan angket, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) hitung dengan harga *Chi Kuadrat* tabel pada  $db = 4$  untuk taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) hitung sebesar 19,136 lebih besar dari *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) tabel. Setelah dilakukan perhitungan, dengan demikian  $H_0$  pada penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada Pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi siswa pada masa pandemi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi. Data tersebut dihasilkan dari 52 peserta didik yang peneliti teliti di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

Berdasarkan perhitungan hasil angket dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah berada dalam kategori cukup strategi pembelajarannya, perhitungan motivasi belajar tergolong dalam kategori cukup.

Artinya semakin baik penerapan strategi pembelajaran *blended learning* melalui pembelajaran tatap muka, pembelajaran mandiri, kolaborasi, penilaian atau pengukuran hasil belajar, dan dukungan bahan belajar maka akan semakin baik motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah.

#### **B. Saran**

Saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini, Kepada pihak SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam proses pembelajaran agar guru dapat menerapkan strategi pembelajara dengan sebaik mungkin dan membuat

siswa lebih termotivasi dalam proses kegiatan belajar, serta penelitian ini dapat membantu pihak sekolah dalam merencanakan program yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar peserta didiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmadinata, Zuardi, Bainah, Ahmad Muhsin Rifa'i, Feni Sucia Ramadhana, Zaini, Siti Aminah, Khairul Bariyah, dkk. *Pengelolaan Teknologi Informasi Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2019.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Surabaya: CV. Pena Persada, 2020.
- Aswan. *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Bunyamin. *Implementasi Pembelajaran Nabi Muhammad SAW*. Jakarta: Uhamka Press, 2017.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012.
- Fathoni, Toto, dan Cepi Rinaya. *Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 1*. Andi Offset, 2000.
- Humaedah. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 5 Kabupaten Wajo*. Makassar: Skripsi UIN Alauddin, 2018.
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, Puji Sumarsono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press, 2018.
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Kusumawati, Naniek, Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, t.t.
- Lefudin. *Belajar Dan Pembelajaran (Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017.

- Mawati, Arin Tentrem, Siregar, Rosmita Sari, Ahmad Fauzi, Friska Juliana Purba, Kelly Sinaga, La Ili, Juliana, dkk. *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Mulyono, Ismail Suardi Wekke. *Strategi Pembelajaran Di Abad Digital*. Yogyakarta: Gawe Buku, 2018.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Nasution, Nurliana, Nizwardi Jalinus, dan Syahril. *Buku Model Blended Learning*. Pekanbaru: Unilak Press, 2019.
- Pahrudin, Agus. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Pendekatan Teoritis dan Praktis)*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017.
- Prasetya, Arista Dwi. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pringsurat*. Magelang: Skripsi Universitas Muhammadiyah, 2018.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran (Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik)*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Purnomo, Halim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.
- Rahayu, Muji. "Pengaruh Strategi Paikem Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 101875 Desa Bintang Meriah Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sardiman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Sari, Milya. "Blended Learning, Model Pembelajaran Abad ke-21 Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ta'dib* vol 17 no 2 (Desember 2014).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia, 2016.

- Siti Istiningsih, dan Hasbullah. "Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan." *Jurnal Elemen* Vol 1 No 1 (Januari 2015).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Wardani, Deklara Nanindya, Anselmus J.E. Toenlloe, dan Agus Wedi. "Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan Blended Learning." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* vol 1 no 1 (April 2018).
- Yaumi, Muhammad. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Makasar: Prenadamedia Group, 2018.





# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1809/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMK NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **PANJI JULIAN PUTRA**  
NPM : 1801011109  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI DI SMK NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di SMK NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Juni 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
  
Umar M. Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005

## Lampiran 2



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH**



**KELOMPOK : PERTANIAN DAN TEKNOLOGI**

**NSS : 34.1.1812.01.001      NIS : 340010      NPSN : 10809311**

Jl. Raden Intan Pulung Kencana, Kec.Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat Kode Pos 34694 Telp. :

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 070 /0762/II.01/SMKN.1/TBB/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUNGKOWOTITIS W.H., SP., MM.  
NIP : 19680225 199203 1 004  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk 1/IVb  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMKN 1 Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat

Menyatakan bahwa :

Nama : PANJI JULIAN PUTRA  
NPM : 1801011109  
Semester : 7 (tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah

Dijijinkan untuk melakukan pre survey untuk judul skripsi di atas, di SMKN 1 Tulang Bawang Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulang Bawang Tengah, 15 Oktober 2021  
Kepala Sekolah



SUNGKOWOTITIS W.H., SP., MM.  
NIP. 19680225 199203 1 004

## Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5309/In.28.1/J/TL.00/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Ali (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PANJI JULIAN PUTRA**  
NPM : 1801011109  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2021  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-2161/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : PANJI JULIAN PUTRA  
NPM : 1801011109  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Juni 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*SUNARWOTITIS W.H., S.P., M.M.*  
NIP. 196802251992031004

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

## Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2160/In.28/D.1/TL.00/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMK NEGERI 1 TULANG  
BAWANG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2161/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 02 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **PANJI JULIAN PUTRA**  
NPM : 1801011109  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Juni 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 6



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 TULANG BAWANG TENGAH**



**KELOMPOK : PERTANIAN DAN TEKNOLOGI**

**NSS : 34.1.1812.01.001    NIS : 340010    NPSN : 10809311**

Jl. Raden Intan Pulung Kencana, Kec. Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat Kode Pos 34694

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor : 075/0683/ II.01/SMKN.1/TBB-PL/2022

Dasar : Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, No. B-2160/Ln.@B/D.1/TL.00/06/2022, Tanggal 02 Juni 2022, Kepala SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat memberikan ijin penelitian kepada :

**N a m a** : Panji Julian Putra.  
**NPM** : 1801011109  
**Alamat** : Tituh Tunas Asri RT 04 RK 02, Kec. Tulang Bawang Tengah  
 Kab. Tulang Bawang Barat

**Judul Penelitian** : Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi.  
**Waktu** : 09 Juni 2022 s/d 19 Juni 2022

Demikian Surat ijin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



TB. Tengah, 08 Juni 2022  
Kepala Sekolah,

**SUNGKOWOTITIS WH,S.P.M.M**  
19680225 199203 1 004



Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-902/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Panji Julian Putra  
NPM : 1801011109  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801011109

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8



**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**No:B-25/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Panji Julian Putra  
NPM : 1801011109

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

**OUTLINE****PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Motivasi Belajar
  - 1. Pengertian Motivasi Belajar
  - 2. Fungsi Motivasi Belajar
  - 3. Macam-Macam Motivasi Belajar
  - 4. Faktor Pendorong Motivasi Dalam Belajar
- B. Pengaruh Strategi Pembelajaran
  - 1. Pengertian Strategi Pembelajaran
  - 2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran
  - 3. Karakteristik Strategi Pembelajaran
  - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran
  - 5. Pengertian Blended Learning
  - 6. Karakteristik Blended Learning
  - 7. Model-Model Blended Learning
- C. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Umum**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

- a. Sejarah Singkat berdirinya SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
- b. Visi Misi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
- c. Keadaan sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
- d. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
- e. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
- f. Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
- g. Denah Lokasi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah

### **B. Temuan Khusus**

#### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

- a. Strategi Pembelajaran
- b. Motivasi Belajar
- c. Pengujian Hipotesis

### **C. Pembahasan**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

### **B. Saran**

**DAFTAR RUJUKAN**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP 197803142007101003

Metro, November 2021  
Mahasiswa Ybs



**Panji Julian Putra**  
NPM 1801011109

## Lampiran 10

**ALAT PENGUMPULAN DATA**

“Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi”

**ANGKET****A. Identitas**

Nama :

Guru Mapel :

Keterangan Penilaian :

**B. Pengantar Menjawab**

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar siswa.
2. Informasi yang diperoleh dari angket ini sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar siswa.
3. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan.

**C. Petunjuk Menjawab**

1. Bacalah soal dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan pengalaman yang dimiliki!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dan berikan tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang sudah disediakan!
3. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kembali!
4. Keterangan alternatif jawaban
  - a. 4 : Sangat Setuju
  - b. 3 : Setuju
  - c. 2 : Kurang Setuju
  - d. 1 : Tidak Setuju







12	Siswa mencari informasi tambahan secara online terkait masalah yang dikaji								
13	Siswa bertanya secara online terkait materi yang belum dipahami								
14	Siswa meminta guru mengulang materi yang belum dipahami								
15	Guru memberikan tugas mandiri melalui <i>e-learning</i>								

#### D. DOKUMENTASI

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
2. Visi Misi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
3. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
4. Keadaan Guru Dan Karyawan SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
5. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
6. Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
7. Denah Lokasi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah

Metro, 20 April 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Penulis

**Panji Julian Putra**  
NPM 1801011109

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI**  
**BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI**

**ANGKET**

**A. Identitas Responden Guru**

Nama :

Instansi :

**B. Pengantar Menjawab**

1. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar siswa.
2. Informasi yang diperoleh dari angket ini sangat berguna bagi saya untuk menyelesaikan penelitian tentang pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar siswa.
3. Data yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian yang sedang dilakukan.

**C. Petunjuk Menjawab**

1. Bacalah soal dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan pengalaman yang dimiliki!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai dengan pengalaman yang dimiliki dan berikan tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang sudah disediakan!
3. Periksa jawaban anda sebelum diserahkan kembali!
4. Keterangan alternatif jawaban
  - a. Pilihan A : Selalu (Bernilai 4)
  - b. Pilihan B : Sering (Bernilai 3)
  - c. Pilihan C : Kadang-kadang (Bernilai 2)
  - d. Pilihan D : Tidak pernah (Bernilai 1)

### Angket tentang Motivasi Belajar Siswa

Indikator	No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
			A	B	C	D
Tekun Dalam Menghadapi Tugas	1	Apakah anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?				
	2	apakah anda bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?				
Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan	3	Apakah anda berusaha memecahkan masalah yang diberikan oleh guru?				
	4	Apakah anda berusaha mencari banyak sumber referensi ketika guru memberikan soal yang sulit?				
Memiliki Ketertarikan Terhadap Masalah-Masalah Yang Ada	5	Apakah anda selalu mencatat materi belajar PAI yang diberikan oleh guru?				
	6	Apakah anda mencari referensi dari berbagai sumber agar menambah ilmu pengetahuan?				
Lebih Menyukai Bekerja Secara Mandiri	7	Apakah anda berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan anda sendiri?				
	8	Apakah anda meminta bantuan orang lain ketika anda menemukan persoalan yang sulit dalam				

		pembelajaran?				
Merasa Cepat Bosan Apabila Tugas Yang Diberikan Berulang	9	Apakah anda bosan ketika guru terus menerus memberikan tugas kepada anda?				
	10	Apakah guru menggunakan media atau cara yang berbeda ketika memberikan tugas?				
Meyakini Akan Pendapatnya	11	Apakah anda merasa optimis pada pendapat yang anda utarakan ketika pembelajaran PAI berlangsung?				
Apabila Sudah Meyakini Akan Sesuatu Maka Tidak Mudah Untuk Melepasnya	12	Apakah anda dapat bertanggung jawab atas jawaban yang anda sampaikan pada saat kegiatan pembelajaran PAI dilaksanakan?				
	13	Apakah anda mendengarkan pendapat orang lain sebelum menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru?				
Tertarik Untuk Mencari Serta Memecahkan Masalah Soal- Soal	14	apakah anda senang dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru?				
	15	Apakah ketika bahan ajar yang diberikan oleh guru dirasa kurang, anda mencari referensi lain untuk memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru?				

**Angket tentang Pembelajaran *Blended Learning***

Indikator	No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
			A	B	C	D
Pembelajaran Tatap Muka	1	Apakah pembelajaran tatap muka yang anda lakukan lebih efektif dari pada pembelajaran daring?				
	2	Apakah dengan adanya pembelajaran tatap muka secara terbatas anda dapat mengkondisikan siswa agar dapat menerima materi dengan baik?				
	3	Apakah dalam pelaksanaan kegiatan belajar secara tatap muka waktu pembelajaran dibatasi?				
Pembelajaran Mandiri	4	Apakah anda membebaskan siswa untuk mengakses berbagai sumber bahan belajar ?				
	5	Apakah anda memberikan bahan ajar untuk belajar siswa sebelum kegiatan pembelajaran PAI dilaksanakan?				
	6	Apakah anda menyuruh siswa membuat rangkuman materi pembelajaran setelah kegiatan belajar PAI selesai dilaksanakan?				
Kolaborasi	7	Apakah anda membebaskan siswa untuk membuat pembelajaran secara kelompok?				
	8	Apakah siswa aktif bertanya kepada guru ketika kegiatan pembelajaran sedang				

		berlangsung?				
	9	Apakah dalam kegiatan pembelajaran PAI interaksi antara guru dan siswa terlaksana dengan baik?				
Penilaian Atau Pengukuran Hasil Belajar	10	Apakah anda melakukan kegiatan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran PAI berlangsung?				
	11	Apakah evaluasi yang anda lakukan sudah sesuai dengan tingkat pemahaman siswa?				
	12	Apakah evaluasi yang anda lakukan dapat mengukur kompetensi siswa selama pembelajaran <i>Blended Learning</i> dilakukan pada pembelajaran PAI?				
Dukungan Bahan Belajar	13	Apakah bahan ajar yang anda gunakan sudah efektif digunakan untuk pembelajaran <i>daring</i> maupun tatap muka pada mata pelajaran PAI?				
	14	Apakah materi belajar PAI yang disusun sudah dapat diakses dengan mudah oleh siswa kapan pun dan di mana pun ?				
	15	Apakah bahan belajar PAI yang anda berikan mudah dipahami oleh siswa?				

**D. DOKUMENTASI**

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
2. Visi Misi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
3. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
4. Keadaan Guru Dan Karyawan SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
5. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
6. Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah
7. Denah Lokasi SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah

Metro, 20 April 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing



**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP. 197803142007101003

Penulis



**Panji Julian Putra**

NPM 1801011109



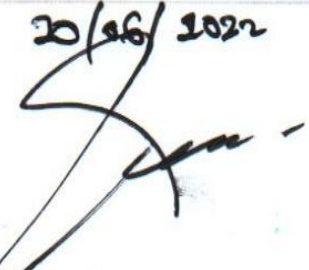
Lampiran 11

# Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi

by Panji Julian Putra 1801011109

---

**Submission date:** 18-Jun-2022 11:48AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 1858879938  
**File name:** 1801011109\_Panji\_Julian\_Putra.docx (1.28M)  
**Word count:** 14669  
**Character count:** 90305

20/06/2022  
  
Skulam Nurta810

## Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi

### ORIGINALITY REPORT



### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>10%</b>
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>idr.uin-antasari.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On

Lampiran 12

BERMUTU DAN ISLAMI

**IAIN**  
METRO

# BIMBINGAN SKRIPSI

GEDUNG MUJADSYAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERRI  
(IAIN) METRO**

**Jl. Ki Hajar Dewantara. 15a. Iringmulyo. Metro Timur.  
Kota Metro. Lampung.  
Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail : [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)  
Phone : ( 0725 ) 41507**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			BAB 2 B. penerapan Skripsi sebelumnya. 1. penerapan Skripsi 2. penerapan 3. 4. yang akan diterapkan Bab IV yang di penerahi sesuai saran.	

Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id).

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><i>tantang dari materi yang akan di bahas di kelas bebedid Learning</i></p>	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 21/9/2022 √2		Acc outline Cinjret dan ke bab 6-10	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id).

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 2/12 /13		<p>Perbaiki kata Pengantar - Kepala Sekolah</p> <p>Hal 5 kalimat SMK N 1 TBT Jangan di Ulang (kalimat rancu)</p> <p>Baca kembali hal 1 sampai Penutup cek kalimat yang rancu</p> <p>- Setiap Tulisan Selain Penjelasan harus di beri sumber (catatan kaki Pra survey dengan siapa)</p> <p>- LBM tidak usah terlampau banyak halaman</p>	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 4/ 22 / 3		<ul style="list-style-type: none"> <li>- LBM memuat Indikator</li> <li>- Kedua Variabel</li> <li>- Cari masalah dari Indikator</li> <li>- Identifikasi masalah di Persingkat</li> <li>- Rumusan masalah di sesuaikan dengan Judul</li> <li>- Lihat Pedoman ukuran margin kertas</li> <li>- setiap di akhir kutipan agar di beri Penjelasan</li> <li>- Ikuti pedoman IAIN</li> <li>- gunakan catatan kaki bukan midlenote hal 34</li> <li>- kerangka berfikir dan Paradigma</li> </ul>	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.mctrouniv.ac.id](http://www.mctrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id),

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sampel di sebutkan angka</li> <li>- Teknik sampling di jelaskan cara mengambil sampelnya</li> <li>- Daftar Pustaka</li> </ul>	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 16/11/22 13		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Latar belakang Masalah</li> <li>- Identifikasi Masalah harus Jelas</li> <li>- Identifikasi harus Sesuai dengan Latar belakang Masalah</li> <li>- Penelitian relevan Mencakup Kelebihan dan kekurangan</li> </ul>	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.mctrouniv.ac.id](http://www.mctrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 23/22 /3		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Di dalam latar belakang masalah harus ada Indikator dari 2 Variabel</li> <li>- Batasan masalah di jelaskan</li> <li>- Blended learning Letakan Pada batasan masalah</li> <li>- Bab 2 arahkan Pada Strategi blended learning</li> <li>- Tambah teori mengenai blended learning</li> </ul>	

Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 30/11/22		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar belakang Masalah Lebih di jelaskan</li> <li>- Penelitian relevan di Perbaiki</li> <li>- Bab 2 tambahkan Pengaruh Strategi Pembelajaran</li> <li>- Perbaiki Kutipan Langsung dan tidak langsung</li> <li>- Jelaskan cara Pengambil Sampel</li> </ul>	

Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 6/22 /4		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baca kembali dari awal hingga penjabaran untuk menggunakan bahasa kesimpulannya.</li> <li>- Bahasan yang di susun dalam alfabeta yg di narasi dan catatan akhir</li> <li>- pelajari pedoman penulisan.</li> </ul>	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			Teknik sampling cucukan bergula mana cucukan hanya misapet Ran sampel 52.	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 20/12 14		Ace bab 1-III Lengkap dan doc APP	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 19/12 /5		APD argun di publisasi - Sebaiknya adu. pembahasan mana. soul angket yg Strategi pembelajaran dan yg mana. motivasi belajar Kecerdasan intelektual argun di beasiswa mana yg untuk guru dan siswa.	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 30/11 /22		Acc APD Silahkan dijumpa sunt pahlawan ke Lampung	

Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Panji Julian Putra

Fakultas /Jurusan : PAI

NPM : 1801011109

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kons 16/22 /6		Acc bab 1-5 Silahkan daftar mencari	

Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 197803142007101003

## Lampiran 13

## 3. Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

## Lampiran 14

Perhitungan validitas variabel X (Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment)

**Tabel 1.4**  
**Tabel Penolong Perhitungan Validitas**

Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
AJ	4	4	16	16	16
RS	4	3	16	9	12
JZ	4	2	16	4	8
RY	4	3	16	9	12
DJP	3	4	9	16	12
AR	4	3	16	9	12
MS	2	4	4	16	8
ES	4	4	16	16	16
IN	4	4	16	16	16
SN	2	3	4	9	6
MR	4	3	16	9	12
SM	4	4	16	16	16
HK	4	4	16	16	16
RWD	4	2	16	4	8
SDS	4	2	16	4	8
<b>Jumlah</b>	55	49	209	169	178

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut :

$$\sum x^2 = 209$$

$$\sum y^2 = 169$$

$$\sum xy = 178$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus Person Product Moment :

$$\begin{aligned}
 1. \quad r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{178}{\sqrt{(209)(169)}} \\
 &= \frac{178}{\sqrt{35321}} \\
 &= \frac{178}{187,938} \\
 &= 0,947 \text{ (valid), dengan keterangan } r_{hitung} > r_{tabel}
 \end{aligned}$$

**Validitas Item Soal Angket tentang  
Strategi Pembelajaran *Blended Learning*  
Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment**

<b>No</b>	<b><math>r_{xy}</math></b>	<b><math>r_{xy}^{\text{tab (5\%)}}</math></b>	<b>Interpretasi</b>
<b>1</b>	0,947	0,514	<b>Valid</b>
<b>2</b>	0,546	0,514	<b>Valid</b>
<b>3</b>	0,541	0,514	<b>Valid</b>
<b>4</b>	0,537	0,514	<b>Valid</b>
<b>5</b>	0,572	0,514	<b>Valid</b>
<b>6</b>	0,579	0,514	<b>Valid</b>
<b>7</b>	0,681	0,514	<b>Valid</b>
<b>8</b>	0,698	0,514	<b>Valid</b>
<b>9</b>	0,697	0,514	<b>Valid</b>
<b>10</b>	0,695	0,514	<b>Valid</b>
<b>11</b>	0,634	0,514	<b>Valid</b>
<b>12</b>	0,730	0,514	<b>Valid</b>
<b>13</b>	0,726	0,514	<b>Valid</b>
<b>14</b>	0,749	0,514	<b>Valid</b>
<b>15</b>	0,736	0,514	<b>Valid</b>

Berdasarkan perhitungan diatas, ternyata 1 item harga  $r_{xy}$  hitungnya lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel = 0,514, artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

**Tabel 1.3**  
**Uji Validitas Motivasi Belajar**

No	Responden	Skor Item Jawaban															Jumlah
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	
1	AJ	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
2	RS	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	2	3	4	2	2	38
3	JZ	2	2	2	3	2	2	2	3	4	1	3	2	2	2	3	35
4	RY	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	43
5	DJP	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	51
6	AR	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	46
7	MS	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	48
8	ES	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	52
9	IN	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	3	3	48
10	SN	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	48
11	MR	3	3	4	4	4	2	4	2	2	1	4	4	2	3	4	46
12	SM	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	1	46
13	HK	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
14	RWD	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	49
15	SDS	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	1	2	37

**Tabel 1.5**  
**Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Angket tentang**  
**Motivasi Belajar Siswa**  
**Hasil Perhitungan Menggunakan Product Moment**

No	$r_{xy}$	$r_{xy}^{tab (5\%)}$	Interpretasi
1	0,653	0,514	Valid
2	0,685	0,514	Valid
3	0,715	0,514	Valid
4	0,625	0,514	Valid
5	0,619	0,514	Valid
6	0,593	0,514	Valid
7	0,587	0,514	Valid
8	0,603	0,514	Valid
9	0,548	0,514	Valid
10	0,561	0,514	Valid
11	0,565	0,514	Valid
12	0,565	0,514	Valid
13	0,726	0,514	Valid
14	0,835	0,514	Valid
15	0,570	0,514	Valid

## Lampiran 16

**4. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan**

No	KK Max	Kriteria Klasifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
1	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
2	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
3	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
4	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
5	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
6	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
7	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
8	0,943	0,000-0,14	0,315-0,628	0,629-0,943
9	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949

**DOKUMENTASI**

*Gambar 1. Bertemu Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah*



*Gambar 2. Pengisian Angket Guru PAI SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah*

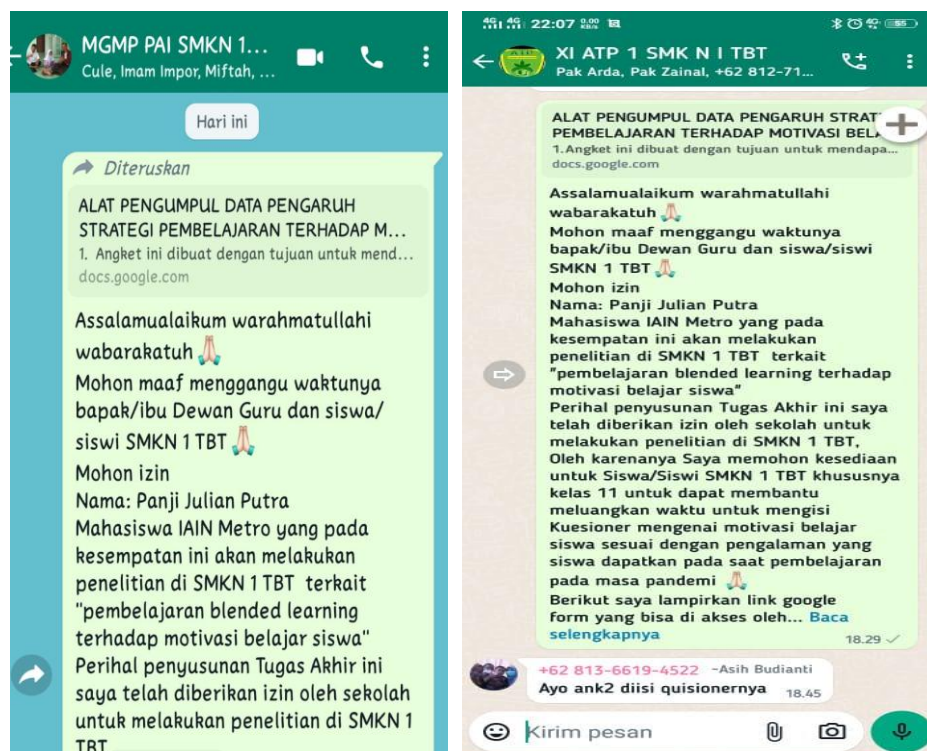


*Gambar 3. Pengisian Angket Guru PAI SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah*

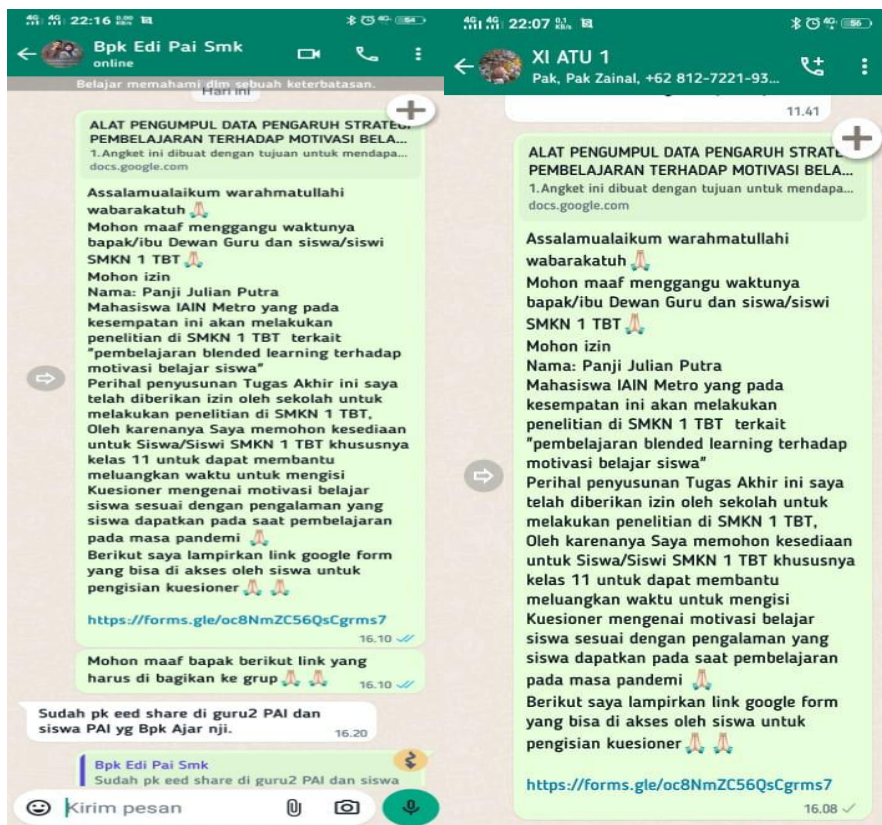




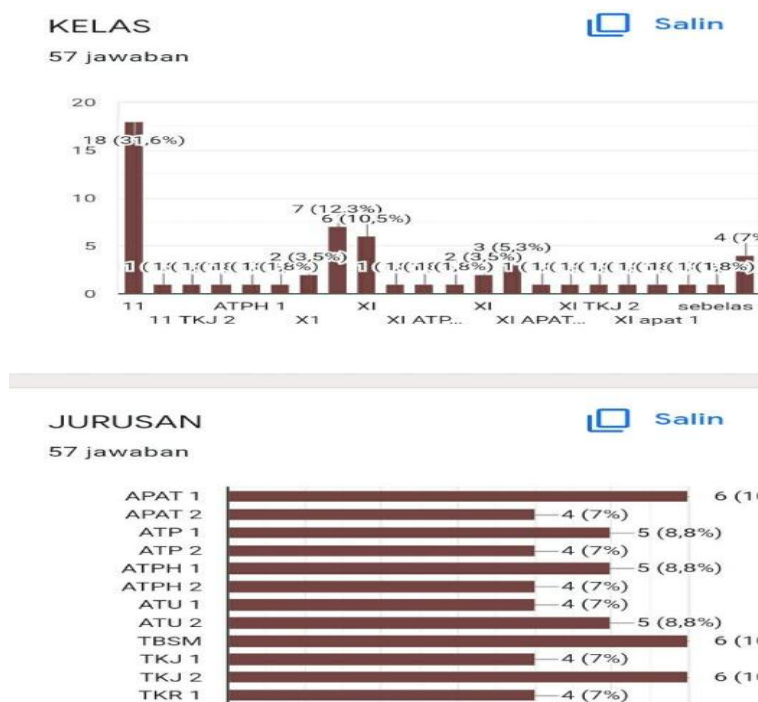
Gambar 4. Pengisian Angket Guru Guru PAI SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah



Gambar 5. Proses pembagian angket melalui google form



Gambar 6. Proses pembagian angket melalui google form



Gambar 7. Proses pengisian angket melalui google form



*Gambar 8. Observasi Proses Pembelajaran PAI secara tatap muka di dalam kelas*



*Gambar 9. Observasi Proses Pembelajaran PAI secara tatap muka di dalam kelas*

## RIWAYAT HIDUP



Panji Julian Putra dilahirkan di Mulya Asri pada tanggal 27 Juli 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Darli dan Ibu Jiati. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 7 Mulya Asri, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Assuniyah Tumijajar, dan selesai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah, selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam pada TA. 2018/2019.